



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI  
6208/PMI-D/SD-S1/2023

**PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH  
POSYANDU DESA HUTANAMALE KECAMATAN  
PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S-1) Sarjana Sosial (S.Sos.)

**Oleh:**

**RICKY ADITYA**  
**NIM. 11940110255**

**PROGRAM STUDI S1  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH POSYANDU DESA HUTANAMALE KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL”** yang ditulis oleh:

Nama : Ricky Aditya  
Nim : 11940110255  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari/ tanggal : Senin, 30 September 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 November 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA.**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**

**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

**Penguji III**

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

**Sekretasi / Penguji II**

**Mustafa, M.I.Kom**  
NIP. 19810816 202321 1 012

**Penguji IV**

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK. 130 311 041

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pusat Cipta dan Inovasi

UIN SUSKA RIAU

Pusat Cipta dan Inovasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ricky Aditya

Nim : 11940110255

Judul Skripsi : Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Rosmita, M.Ag**

**NIP: 19741113 200501 2 005**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antil, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19700301 1999032 002**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 21 September 2023

No  
Hal

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Ricky Aditya, NIM: 11940110255** dengan judul **"Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Rosmita, M. Ag**

NIP: 19741113 200501 2 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Aditya  
 Nim : 11940110255  
 Tempat/Tanggal Lahir : Hutanamale, 18 Desember 2001  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



**Ricky Aditya**  
**NIM. 11940110255**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Nama : Ricky Aditya**

**NIM : 11940110255**

**Judul : Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini dilatar belakangi karena Kurangnya perhatian masyarakat terhadap penerapan hidup sehat khususnya Ibu dan Anak. Hal tersebut dikarenakan rendahnya pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap penerapan hidup sehat sehingga tidak dapat mencegah permasalahan kesehatan yang timbul seperti banyak orang membuang sampah sembarangan, perilaku hidup cenderung tidak sehat, banyak anak mengalami kurang gizi, pertumbuhan kurang maksimal (dilihat dari berat badan, tinggi badan atau keduanya tidak sesuai dengan umurnya) baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Posyandu berperan dengan upaya memberikan penyadaran, pengakapitasan, dan pendayaan guna penerapan hidup sehat yang baik dan terarah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitaitaif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan tahapan, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan 1 informan kunci dan 4 informan pendukung, hasil dari penelitian ini menunjukkan teori pemberdayaan yakni tahap penyadaran (Pencerahan, pengetian dan pengenalan), tahap pengkapasitasan (pelatihan/ training, pendampingan), tahap pendayaan (pemberian peluang dan kuasa). Dengan adanya pemberdayaan oleh posyandu ini dapat menggerakkan, memandirikan, mengelola dan meningkatkan kualitas hidup sehat.

**Kata Kunci: Pemberdayaan, Kesehatanm Ibu dan Anak, Posyandu.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Ricky Aditya

**NIM** : 11940110255

**Title** : *Empowerment of Mother and Child Health by Posyandu of Hutanamale Village, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency*

*This research was motivated by the lack of public attention to implementing healthy living, especially for mothers and children. This is due to the low level of public education and awareness regarding the implementation of healthy living so that it cannot prevent health problems that arise, such as many people throwing rubbish carelessly, living behavior tends to be unhealthy, many children experience malnutrition, less than optimal growth (seen from body weight, height). Or both are not appropriate for their age) both for themselves, their family and their surrounding environment. Posyandu plays a role in providing awareness, capacity building and empowerment to implement a good and focused healthy life. This research is descriptive qualitative research and in collecting data researchers used observation, interviews and documentation methods. Data analysis uses qualitative descriptive techniques, with stages, data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. The informants in this research were 5 people with 1 key informant and 4 supporting informants. The results of this research show the empowerment theory, namely the awareness stage (enlightenment, understanding and introduction), the capacity stage (training, mentoring), the empowerment stage (providing opportunities and power). With this empowerment, posyandu can mobilize, become independent, manage and improve the quality of healthy life.*

**Keywords:** *Empowerment, Maternal and Child Health, Posyandu.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalmu'alaikum Warahmatullahi Wabaraatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dan tidak lupa shalawat besertakan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besa Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Yang paling pertama penulis ingin mengucapkan syukur dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesebaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu (Ibu Ida Royani dan Bapak Efendi) Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Yang telah memberikan semangat, dukungan material dan mendo'akan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan-nya saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur, semoga ayah dan ibu selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya kelak. Child's love for parents.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya baik moral dan materil selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yefni, M. Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan berbagai masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi dan perkuliahan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan guna memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar. Serta yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staff dan Karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
12. Ibu Lily Yusriani, selaku bidan Desa Hutnamale dan staff tenaga kesehatan, Muhammad Amin selaku Kepala Posyandu Desa Hutnamale dan Masyarakat Desa Hutnamale yang telah meluangkan waktu, memberikan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
13. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam PMI A 2019, yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis berada di perantauan, terima kasih atas waktunya selama beberapa tahun ini, ada banyak sekali ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan.
14. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa suatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
15. Dan terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.
16. Terakhir kepada seseorang yang pernah bersama saya, terima kasih untuk patah hati yang di berikan saat proses penyusunan skripsi akhir yang sekarang bisa menjadi pengingat untuk saya sehingga dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi pembacanya. Kelebihan dan kebenaran dalam skripsi ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya.

Pekanbaru, 17 Agustus 2023

Penulis

**RICKY ADITYA**

**NIM. 11940110255**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	11
1. Pemberdayaan.....	11
2. Kesehatan.....	19
3. Posyandu.....	21
4. Upaya Pemberdayaan Kesehatan.....	25
5. Kesehatan Ibu dan Anak.....	26
C. Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data .....	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder .....	33
D. Informan Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>37</b>
A. Profil Desa Hutnamale.....	37
1. Sejarah Desa Hutnamale.....	37
2. Keadaan Geografis dan Demografi .....	38
3. Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Keagamaan	38
B. Posyandu Desa Hutnamale .....	41
1. Sejarah Posyandu Desa Hutnamale .....	41
2. Visi dan Misi Posyandu Desa Hutnamale.....	42
3. Struktur Organisasi Posyandu Desa Hutnamale .....	43
4. Sarana dan Prasarana Posyandu Desa Hutnamale .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Tahap Penyadaran.....	47
2. Tahap Pengkapasitasan.....	58
3. Tahap Pendayaan.....	66
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3. 2 Data Informan .....	35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk desa Hutanaamle.....	39
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Hutanamale .....	40
Tabel 4. 3 Penduduk berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	41
Tabel 5. 1 Data Peserta Posyandu Desa Hutanamale.....	47
Tabel 5. 2 Bentuk Kegiatan Pencerahan .....	48
Tabel 5. 3 Data Berat Badan Bayi Balita .....	51
Tabel 5. 4 Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif .....	56
Tabel 5. 5 Kegiatan Pelatihan Posyandu.....	58

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah cara untuk memaksimalkan semua ide potensial, dan kemauan masyarakat atau beberapa kelompok masyarakat untuk berubah menjadi lebih baik. Inovasi kreatif menjadi landasan untuk memulai pemberdayaan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.<sup>1</sup>

Kesehatan merupakan hak azazi (UUD 1945 pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 39 Tahun 2009 tentang kesehatan) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Pos Pelayanan Terpadu atau lebih dikenal dengan Posyandu menjadi sarana pemberdayaan kesehatan masyarakat sebab model pelaksanaan diaktifkan dan dipraksarai oleh masyarakat yang selaras dengan kebutuhan masing-masing masyarakatnya. Sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas merupakan modal utama atau investasi dalam pembangunan kesehatan.

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan, telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan, yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2010-2014 Bidang Kesehatan. Kondisi pembangunan kesehatan diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditujukan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia, seperti: meningkatnya kesejahteraan *gender*, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat dan anatar daerah dengan tetap mengutamakan pada upaya

<sup>1</sup> Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Humaniora Utama Press, 2001), hlm. 16.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

preventif, promotive serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Posyandu.<sup>2</sup>

Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, dan dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat dibawah bimbingan petugas kesehatan dari puskesmas setempat. Posyandu merupakan perpaduan antara pos KB (Keluarga Berencana), pos imunisasi, pos timbang, pos vaksinasi dan pos kesehatan desa. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman akan kesehatan, penerapan hidup bersih, mempercepat penurunan angka kematian Ibu dan angka kematian Bayi.<sup>3</sup>

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 orang perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran atau sekitar 99 % dari seluruh kematian ibu yang terjadi di negara berkembang. Khusus AKI di Asia tenggara sebanyak 16.000 jiwa meliputi Indonesia sebagai penyumbang AKI tertinggi 359 per 100.000 kelahiran hidup, Philipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunai 50 per 100.000 kelahiran hidup dan Malaysia 30 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup>

Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara berdasarkan laporan kesehatan Kabupaten/Kota, jumlah kematian dalam 3 tahun terakhir ditemukan berfluktuasi, yaitu 205 kematian pada tahun 2017, 185 kematian pada tahun 2018, dan 200 kematian pada tahun 2019. Bila jumlah kematian ibu dikonversi ke Angka Kematian Ibu (AKI), maka diperoleh AKI di

<sup>2</sup> Kementerian Kesehatan RI Indonesia. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011), hlm. 2.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>4</sup> Nurul Mardiana, dkk. 2016. *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Konda*. Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat. Hlm. 2.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Provinsi Sumatera Utara 2019 sebesar 71,96 per 100.000 KH. Sementara pada tahun 2020 angka kematian ibu di Sumatera Utara sebanyak 187 kasus dari 299.198 sasaran lahir. Sehingga angka kematian ibu tahun 2020 sebesar 65,50 per 100.000 kelahiran hidup, sementara jumlah kasus kematian bayi 2020 sebesar 2,39 per 1.000 kelahiran hidup.<sup>5</sup>

Definisi pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan Menurut Permenkes Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara memfasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat.

Pemberdayaan masyarakat dapat menjadi dorongan dan dukungan pada orang-orang yang berada dalam posisi rentan atau yang berpotensi lemah dalam struktur sosial. Sebagai contoh: orang miskin, perempuan dan anak-anak, orang cacat dan sebagainya. Beragamnya kelompok dalam masyarakat ini, menjadikan semakin beragamnya jenis-jenis pemberdayaan masyarakat terutama bidang kesehatan yang ada di Indonesia. Suatu kegiatan dapat dikategorikan sebagai pemberdayaan bila mampu memperkuat, meningkatkan atau mengembangkan potensi masyarakat setempat.

Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan kesehatan adalah dengan diadakannya posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi ibu, bayi, balita dan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, Posyandu juga merupakan salah satu sarana

<sup>5</sup> Profil Kesehatan Sumatera Utara. Diakses pada tahun 2019, dari situs [www.dinkes.sumutprov.go.id](http://www.dinkes.sumutprov.go.id)



pemberdayaan masyarakat untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, dan membiasakan masyarakat guna menerapkan pola hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidupnya baik individu, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Posyandu didirikan karena Angka Kematian Ibu (AKI) dan AKB (Angka Kematian Bayi) masih cukup tinggi di Indonesia. AKB (Angka Kematian Bayi) sering dianggap sebagai barometer kesejahteraan masyarakat atau negara secara keseluruhan. Begitupun dengan AKI (Angka Kematian Ibu). Pembentukan posyandu di tingkat desa dalam 25 tahun terakhir memberikan kontribusi pula pada penurunan jumlah kematian ibu, bayi dan anak di Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaan posyandu dinilai dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Posyandu diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengubah perilaku dan menambah pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan perilaku hidup bersih sehat.

Di Desa Hutnamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal terdapat kegiatan Posyandu yang dilakukan sekali dalam sebulan. Kegiatan Posyandu tersebut dilaksanakan dan diarahkan oleh Puskesmas Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan khususnya Ibu dan Anak masih menjadi permasalahan utama yang harus diselesaikan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sehingga tidak dapat mencegah permasalahan kesehatan yang timbul seperti banyaknya orang membuang sampah di sembarang tempat, perilaku hidup cenderung tidak sehat, banyak anak mengalami kurang gizi, pertumbuhan kurang maksimal (dilihat dari berat badan, tinggi badan atau keduanya tidak sesuai dengan umurnya) baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Pemberdayaan kesehatan kepada Ibu dan Anak yang diberikan Posyandu Desa Hutnamale sangat penting dilakukan, semua pihak harus berperan aktif, terutama untuk merangsang, mendorong atau memotivasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka khususnya orang tua agar memiliki rasa kemandirian dan kesadaran bahwa kesehatan itu penting. Tujuan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Posyandu Desa Hutnamale adalah untuk memberikan rasa kepedulian, penyadaran dan kedisiplinan terhadap masyarakat untuk bisa hidup lebih sehat secara jasmani maupun rohani.

Oleh karena itu untuk mendapatkan data terkait dengan program pemberdayaan yang dilakukan oleh Posyandu Desa Hutnamale, serta dengan melihat permasalahan yang ada, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih mendalam permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul, **“Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pemberdayaan Kesehatan

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat dalam mengkaji tantangan awalnya pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan positif.<sup>6</sup> Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan suatu proses pembangunan manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku, pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan. Pemberdayaan kesehatan merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat guna memberikan informasi dan melakukan edukasi terhadap masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalahnya sendiri, dalam tatanan lingkungan kesehatan masyarakat agar dapat menerapkan

<sup>6</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Publik*, (Bandung: Albeta, 2019), Cet. 5. Hlm. 61



cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan menjaga kesehatannya.

## 2. Kesehatan Ibu dan Anak

Menurut WHO (World Health Organization), Kesehatan merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang komplet dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit. Kesehatan juga dinilai dari angka mortalitas (kematian) dan morbiditas (kesakitan) selama periode tertentu. Ibu dan anak merupakan penerima manfaat dalam upaya peningkatan kualitas hidup sehat. Upaya kesehatan ibu dan anak menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, pelayanan KB, peningkatan tumbuh kembang anak serta pemeliharaan hidup bersih sehat.

## 3. Posyandu

Posyandu disebut dengan Pos Pelayanan Terpadu merupakan suatu kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawabnya ialah kepala desa/kepala lurah setempat. Posyandu dapat juga dikatakan menjadi sebuah kegiatan kesehatan dasar di daerah masing-masing yang di selenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Bersumberdaya masyarakat, dengan tujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah, bagaimana pemberdayaan kesehatan ibu dan anak oleh Posyandu di Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan kesehatan ibu dan anak oleh Posyandu di Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna bagi siapa saja yang ingin mengetahui pemberdayaan kesehatan ibu dan anak oleh Posyandu di Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akademisi maupun Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan dalam melakukan penelitian serupa
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran mengenai apa yang akan dibahas, tulisan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta metode penulisan.

## **BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah Desa Hutnamale, Letak geografi dan demografi, serta kondisi sosial, ekonomi, pendidikan dan keagamaan.

## **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan kesehatan ibu dan anak oleh Posyandu di Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh penulis atas dasar analisa yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini, penulis membahas tentang Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Untuk penguatan penelitian, maka dibutuhkan penelitian yang relevan sebelumnya, penulis mendapatkan 3 judul penelitian yang terkait diantaranya:

1. Devi Punikasari telah melakukan penelitiannya dalam skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta 2010 berjudul, “Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Di Dusun Karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran posyandu dalam meningkatkan kualitas masyarakat Dusun Karangwatu yang telah dilakukan penelitiannya bahwa Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa, posyandu di Dusun Karangwatu menurut tingkat perkembangan gannya merupakan Posyandu purnama, namun belum mandiri karena belum memiliki tempat untuk pelaksanaan posyandu, kinerja posyandu di dusun ini juga semakin menurun dengan jumlah kadernya yang semakin menyusut menjadi 3 orang. Warga Dusun Karangwatu mempunyai persepsi yang positif terkait dengan adanya program posyandu yang berupa kemudahan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (pemeriksaan kesehatan, penimbangan, pemeriksaan tensi, konsultasi kesehatan). Selain itu adanya program posyandu bertujuan meluruskan pemahaman masyarakat di Dusun Karangwatu yang masih sederhana tentang program posyandu. Pengaruh program Posyandu cukup besar terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, antara lain mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesehatan, perbaikan status gizi bayi dan anak balita, serta mempunyai daya ungkit terhadap penurunan angka kematian. Dengan adanya peningkatan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan dan kualitas hidup masyarakat di Dusun Karangwatu menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Karangwatu semakin baik, pertumbuhan balita yang terkontrol, serta menurunnya angka kematian bayi.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu Posyandu, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian sehingga menyebabkan pengaruh yang diterima masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak berbeda dengan yang ada dalam penelitian di atas yang tentunya adat dan kebiasaan masyarakatnya berbeda juga.

2. Arwida Suri melakukan penelitian skripsi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020 berjudul, “Peran Pos Pelayanan Terpadu Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung balai”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa hasil dari pemberdayaan yang diperoleh oleh posyandu di Kecamatan Teluk Nibung adalah sebuah pengetahuan dan kesadaran diri dari masyarakat akan hal kesehatan yang meningkat serta masyarakat terlihat lebih aktif dalam beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat, salah satu usaha yang dilakukan petugas posyandu guna menggerakkan posyandu itu sendiri dengan adanya kegiatan pemberdayaan, membangun partisipasi masyarakat, mendorong masyarakat ikut posyandu, pendidikan dan penyadaran masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada tenaga kesehatan, kader posyandu dan masyarakat umum di Kecamatan teluk Nibung.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian yaitu pemberdayaan yang dilakukan oleh Posyandu, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.

3. Nurul Mardiana melakukan penelitian di Universitas Halu Oleo 2016 berjudul, “Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Konda Kecamatan Konawe Selatan Tahun 2016”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa program peningkatan kesehatan ibu dan program peningkatan kesehatan anak





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi upaya strategis yang terus dilanjutkan agar kampanye gerakan hidup sehat kepada masyarakat dapat terus berlanjut. Gerakan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan ibu dan anak dilakukan dengan posyandu sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan pentingnya ber KB, penyuluhan dan screening pemeriksaan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan balita, penyuluhan pentingnya gizi balita diwilayah Puskesmas Konda.

Adapun persamaan dengan penelitian adalah pada objek penelitian yaitu Posyandu, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan.

## B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dengan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan menjelaskan fenomena tersebut.<sup>7</sup>

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini peneliti akan membahas mengenai pemberdayaan kesehatan ibu dan anak oleh Posyandu di Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

### 1. Pemberdayaan

#### a. Pengertian Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi

<sup>7</sup> Masri Dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995). Hlm. 48.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>8</sup>

- 2) Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>9</sup>

Dari dua pernyataan tentang pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

Pemberdayaan tidak hanya mengembangkan potensi saja, namun juga harus mampu meningkatkan harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga diri, serta terpeliharanya tatanan nilai budaya masyarakat itu sendiri. Inti dari gerakan pemberdayaan dalam pembangunan adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pemberdayaan adalah cara untuk memaksimalkan semua ide potensial, dan kemauan masyarakat atau untuk keluar dari keterpurukan yang menyerang mereka. Inovasi kreatif terhadap lingkungan tentunya menjadi landasan untuk memulai pemberdayaan dalam meningkatkan kesehatan kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm 42-23.

<sup>9</sup> Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 2016), hlm. 145.

<sup>10</sup> Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Humaniora Utama Press, 2011), hlm. 16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah suatu pemberian kekuasaan pada masyarakat, terutama bagi kelompok yang lemah dan ketidakberdayaan, baik karena dalam kondisi internal (misalnya persepsi masyarakat itu sendiri) maupun kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).<sup>11</sup> Menurut Sulistiyani bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membuat individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi mandiri dalam berfikir, berbuat, dan mengontrol segala sesuatu yang mereka lakukan. Mandirinya suatu masyarakat ditunjukkan dengan adanya kemampuan berfikir, memutuskan dan melakukan suatu tindakan yang dianggap tepat dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan kemampuan/pengetahuan yang mereka miliki. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dan efektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/material.

Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memutuskan serta melakukan suatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif, dengan mengarahkan sumber daya yang lainnya yang bersifat fisik. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir di landasi oleh pengetahuan dan wawasan seorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atau permasalahan yang dihadapi.
2. Kondisi konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk yang diarahkan kepada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan.

<sup>11</sup> Toto Mardikanto dan Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Cakra, 2012), hlm. 110.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kondisi efektif adalah merupakan sense yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku.
4. Psikomotorik merupakan kecakapan keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan aktivitas pembangunan<sup>12</sup>

Menurut Sri Sumarti Erliana, tujuan kesehatan masyarakat dalam bidang promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitas adalah tiap warga masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental, sosial serta diharapkan berumur panjang. Adapun tujuan umum dan tujuan khusus kesehatan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Umum

Meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan masyarakat secara menyeluruh dalam memelihara kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat secara mandiri.

2. Khusus

Meningkatkan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam pemahaman tentang mengatasi masalah kesehatan.<sup>13</sup>

#### c. Prinsip-prinsip Pemberdayaan

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan/kemandirian, dan keberlanjutan.<sup>14</sup>

- 1) Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan antara

<sup>12</sup> Karna Sobahi dan Cucu Suhana, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Cakra, 2012), hlm. 107.

<sup>13</sup> Sri Sumarti Erliana, *Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2006), hlm.5.

<sup>14</sup> Najiyati Sri, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Rajawali Press, 2005), hlm. 54-55.



laki-laki dan perempuan. Tidak ada dominasi kedudukan diantara pihak-pihak tersebut. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain, masing-masing saling mengetahui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar.

#### 2) Partisipatif

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

#### 3) Keswadayaan

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai obyek yang tidak berkemampuan, melainkan sebagai subyek yang memiliki kemampuan serba sedikit. Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhinya. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan.

#### 4) Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tetapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Asas-Asas Pemberdayaan

Asas-asas yang harus dijadikan acuan dalam mengaplikasikan kegiatan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak yaitu:<sup>15</sup>

1. Asas Kemanusiaan, yang menempatkan pemberdayaan sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dalam rangka memanusiakan manusia.
2. Asas keadilan social, yang menempatkan kesejahteraan sosial dan kemakmuran ekonomi yang merata, proporsional, dan adil sebagai tujuan pembangunan dan menjadi sarana mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat masyarakat.
3. Asas demokrasi partisipatif, yang menempatkan bahwa kegiatan untuk mencapai tujuan pemberdayaan yaitu proses panjang yang harus menjadi tanggung jawab semua pihak.

#### e. Tahapan dan Indikator Keberhasilan Pemberdayaan

##### 1. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan melewati tiga tahapan, yaitu:<sup>16</sup>

##### a. Tahap Penyadaran

Pada tahap ini target yang hendak di berdayakan diberi "pencerahan" dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu. Program-program yang dapat dilakukan pada tahap ini misalnya memberikan pengetahuan yang bersifat kognisi, belief dan healing.

Prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan, dan proses pemberdayaan itu dimulai dari diri mereka sendiri Pada tahap ini ibu dan anak yang menjadi objek dibuat agar mengerti bahwa pemberdayaan itu berasal dari diri mereka sendiri. Diupayakan pula agar ibu dan anak ini mendapat cukup informasi. Melalui sosialisasi (pengenalan), maka informasi yang

<sup>15</sup> Sumadyo Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2011), hlm. 129.

<sup>16</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 138-139.



aktual dan akurat terjadi proses penyadaran secara ilmiah. Proses ini dapat dipercepat dan dirasionalkan hasilnya dengan hadirnya upaya pendampingan dari pemerintah atau pihak lainnya.

b. Tahap Pengkapasitasan

Sebelum melakukan proses pengkapasitasan, hendaknya masyarakat menyadari kemampuan yang dimilikinya, supaya masyarakat memahami dan mampu mengelola kapasitasnya. Tahap ini disebut juga sebagai capacity building atau memampukan. Untuk diberikan daya atau kuasa yang bersangkutan harus mampu terlebih dahulu.

Proses capacity building terdiri dari tiga jenis, yaitu manusia, organisasi, dan sistim nilai. Tujuan dari tahap ini adalah memampukan masyarakat khususnya kelompok ibu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terkait dengan kesehatan. Pemberian kapasitas kepada masyarakat dilakukan melalui program pelatihan (training), seminar atau sejenisnya yang sesuai dengan kapasitas masyarakat.

c. Tahap Pendayaan

Tahap pendayaan adalah upaya dalam memberikan daya, peluang dan kuasa berupa kesempatan kepada masyarakat untuk dapat dikelola dengan baik. Pemberian daya ini harus disesuaikan dengan kapasitas atau keahlian masyarakat. Ketika masyarakat sudah menyadari potensi yang dimiliki, selanjutnya masyarakat dituntut untuk dapat mengelola potensi tersebut. Masyarakat akan diberi peluang dan kesempatan supaya mendapatkan hasil dari pemberdayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak sebagai berikut:<sup>17</sup>

##### a. Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan masyarakat diukur dari tercukupinya kebutuhan dasar seperti sandang, papan, pangan, pendapatan, pendidikan dan kesehatan.

##### b. Akses

Dimensi ini menyangkut kesetaraan dalam akses terhadap sumber daya dan manfaat yang dihasilkan oleh adanya sumber daya. Tidak adanya akses merupakan penghalang terjadinya peningkatan kesejahteraan

##### c. Kesadaran kritis

Kesenjangan yang terjadi dalam kehidupan bukanlah tatanan alamiah yang berlangsung demikian sejak kapanpun atau sematamata memang kehendak Tuhan, melainkan bersifat struktural sebagai akibat dari adanya diskriminasi yang melembaga. Keberdayaan Ibu dan anak pada tingkat ini berarti berupa kesadaran bahwa kesenjangan tersebut adalah bentukan sosial yang dapat dan harus diubah.

##### d. Partisipasi

Keberdayaan dalam tingkat ini adalah masyarakat terlibat dalam berbagai lembaga yang ada di dalamnya. Artinya, ikut andil dalam proses pengambilan keputusan dan dengan demikian maka kepentingan mereka tidak terabaikan.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 138-139.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Kontrol

Keberdayaan dalam konteks ini adalah semua lapisan masyarakat ikut memegang kendali terhadap sumber daya yang ada. Artinya, dengan sumber daya yang ada, semua lapisan dapat memenuhi hak haknya, bukan hanya segelintir orang yang berkuasa saja yang menikmati sumber daya, akan tetapi semua lapisan secara keseluruhan.

## 2. Kesehatan

### a. Pengertian Kesehatan

Kesehatan adalah sebagai aplikasi keterpaduan antara ilmu kedokteran, sanitasi, dan ilmu sosial dalam mencegah penyakit yang terjadi di masyarakat. Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dan telah menjadi tolak ukur yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, karena dengan melalui pelayanan kesehatan seseorang dapat mengoptimalkan fisik, mental dan sosialnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 20 ayat (1) menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak dalam kandungan, bayi, balita, hingga remaja, termasuk upaya pemeliharaan kesehatan anak cacat dan anak yang memerlukan perlindungan dan setiap orang berhak atas pelayanan kesehatan.<sup>18</sup>

- 1) Hak untuk memperoleh akses atau sumber daya dibidang kesehatan.
- 2) Hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau.
- 3) Hak untuk menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya.
- 4) Hak untuk mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan.

<sup>18</sup> Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Tanggal 7 Agustus 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Hak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Masyarakat.**

Kesehatan Masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:<sup>19</sup>

1. *Pendidikan*, tingkat pendidikan seseorang pada dasarnya sangat mempengaruhi kesadaran masyarakat mengenai bagaimana pola hidup yang sehat. Apabila pemerintah menyadari kurangnya kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan maka perlu segera diambil tindakan yang bersifat nyata, misalnya diadakannya penyuluhan masalah kesehatan, pelaksanaan program kesehatan yang berkelanjutan dan upaya lain yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan.
2. *Kondisi sosial ekonomi*, pada negara yang sedang berkembang keadaan ekonomi dapat digambarkan dalam keadaan yang belum stabil. Tingginya tingkat angkatan kerja, terbatasnya sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat terutama yang menyangkut penyediaan pangan yang berkaitan dengan kondisi gizi masyarakat.
3. *Budaya masyarakat*, lingkungan sosial budaya masyarakat terutama yang menyangkut tingkat kecerdasan masyarakat secara mayoritas yang masih rendah, kesadaran hukum yang masih rendah dan kondisi sosial budaya lainnya akan sangat berpengaruh terhadap pola perilaku hidup sehat masyarakatnya.
4. *Kondisi letak geografis*, pada kondisi ini masalah kesehatan akan dikaitkan dengan masalah kependudukan yang ditandai dengan jumlah penduduk yang besar, pertumbuhannya yang cepat, penyebaran yang tidak merata, komposisi umur yang menunjukkan angka ketergantungan yang tinggi, angka kematian umur dini (bayi

<sup>19</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 135.



dan balita) yang masih tinggi akan membuat masyarakat “mengabaikan” kondisi atau keadaan kesehatan mereka.

### 3. Posyandu

#### a. Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi<sup>20</sup>. Posyandu adalah fasilitas pelayanan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang telah didirikan di desa-desa kecil yang tidak terjangkau oleh rumah sakit atau klinik.

Pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu adalah suatu upaya mensinergikan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial.

Posyandu dimulai terutama untuk melayani balita (imunisasi, timbang berat badan) dan orang lanjut usia (Posyandu Lansia), dan lahir melalui suatu Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri RI (Mendagri), Menteri Kesehatan (Menkes) RI, Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Ketua Tim Penggerak (TP) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan dicanangkan pada sekitar tahun 1986. Legitimasi keberadaan Posyandu ini diperkuat kembali melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah tertanggal 13 Juni 2001 yang antara lain berisikan “Revitalisasi

<sup>20</sup> Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2011, hlm. 11.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posyandu” yaitu suatu upaya untuk meningkatkan fungsi dan kinerja posyandu secara besar tujuan revitalisasi posyandu adalah :

1. Terselenggaranya 15 kegiatan posyandu secara rutin dan kesinambungan.
2. Tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader melalui advokasi, orientasi, pelatihan, penyegaran.
3. Tercapainya pemantapan kelembagaan posyandu.<sup>21</sup>

Sasaran revitalisasi posyandu adalah semua posyandu di seluruh Indonesia. Namun mengingat sumber daya yang terbatas, maka sasaran revitalisasi posyandu diutamakan pada posyandu yang sudah tidak aktif atau yang berstrata rendah (pos pratama/pos madya) dan pos yang berada di daerah yang sebagian besar penduduk tergolong miskin.<sup>22</sup>

Penerbitan Surat Edaran ini dilatar belakangi oleh perubahan lingkungan strategis yang terjadi demikian cepat berbarengan dengan krisis moneter yang berkepanjangan. Posyandu merupakan upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi masyarakat.<sup>23</sup>

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat oleh petugas kesehatan bersama kadernya secara lengkap. Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan secara rutin adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, imunisasi pengobatan, perbaikan gizi. Pelaksanaan program Posyandu ini memiliki pengaruh dan perubahan sosial yang sangat besar.

Perubahan sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan. Salah satu perubahan yang

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.5.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.6.

<sup>23</sup> Depkes RI, *Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu*, Jakarta: Depkes RI, 2006. hlm.2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling besar adalah perubahan cara pandang pengobatan dan kesehatan yang tadinya berifat alternative berubah ke pengobatan dan kesehatan medis.<sup>24</sup>

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh program Posyandu ini cukup besar terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Hal ini dapat digambarkan dengan kualitas kesehatan yang semakin baik, status gizi yang semakin baik, menurunnya angka kematian ibu dan bayi, keberhasilan program keluarga berencana, pertumbuhan balita yang terkontrol, pengetahuan masyarakat tentang kesehatan juga bertambah. Namun, perubahan sosial yang terjadi belum begitu signifikan dengan tujuan posyandu itu sendiri. Dari sisi kondisi Posyandu di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, tampaknya memerlukan perhatian yang cukup besar dari pemerintahan desa agar tujuan Posyandu di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dapat tercapai.

Namun belakangan ini kinerja posyandu mulai pudar seiring dengan menurunnya semangat para kader yang telah berusia lanjut, dan kurangnya kaderisasi di tiap Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), kelengkapan sarana dan keterampilan kader yang belum memadai. Peran serta atau keikutsertaan pos pelayanan terpadu (Posyandu) melalui berbagai organisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam upaya mewujudkan dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa harus dapat terorganisir dan terencana dengan tepat dan jelas.

#### b. Tujuan Posyandu

Adapun tujuan dari pelayanan kesehatan posyandu yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Sebagai Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi serta penurunan angka kelahiran melalui upaya pemberdayaan masyarakat.

<sup>24</sup> Saepudin Encang, Edwin Rizal, Agus Rusman, "Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak", volume 3, Desember 2017, hlm. 205-206.

<sup>25</sup> Depkes RI., *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Jakarta: Depkes RI, 2006, hlm. 12-13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk mempercepat terbentuknya Norma Keluarga Bahagia dan Sejahtera.
- 3) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar.

#### c. Kegiatan Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam pelaksanaannya terdiri dari 4 kegiatan utama. Secara rinci kegiatan utama Posyandu adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

##### 1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup: Penimbangan berat badan dan pengukurang tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi, pemberian tablet besi, pemberian imunisasi Tetanus Toksoid, temu wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehata dibantu oleh kader.

Adapun kegiatan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup: Penimbangan berat badan, penentuan status pertumbuhan, Penyuluhan dan Konseling dan imunisasi.

##### 2. Keluarga Berencana (KB)

Adapun bentuk kegiatan pelayanan KB di Posyandu yang dapat diberikan oleh kader kesehatan adalah pelayanan suntikan KB dan Konseling KB terhadap masyarakat khususnya pasutri (pasangan suami istri).<sup>27</sup>

##### 3. Gizi

Kegiatan pelayanan gizi masyarkat di Posyandu dilakukan oleh kader. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan

<sup>26</sup> Kementerian Kesehatan RI Indonesia. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011. Hlm 25.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 27.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMT) local, dan suplementasi vitamin A dan tablet Fe.

#### 4. Pencegahan dan Penanggulangan Diare

Adapun kegiatan pencegahan diare dilakukan dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).<sup>28</sup>

#### d. Sasaran Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan program pemerintah dibidang kesehatan, sehingga semua anggota masyarakat dapat memanfaatkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) terutama:<sup>29</sup>

1. Bayi (dibawah satu tahun).
2. Anak Balita (dibawah lima tahun).
3. Ibu hamil, melahirkan, ibu nifas, dan ibu menyusui.
4. Pasangan usia subur.

#### 4. Upaya Pemberdayaan Kesehatan

Kesehatan masyarakat sangat erat kaitannya dengan aspek sosial budaya masyarakat yang bersangkutan. Dalam memberdayakan kesehatan ada beberapa hal yang mendukung berjalannya upaya pemberdayaan kesehatan, sebagai berikut:

##### a. Sumber Daya

Manusia Setiap insan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesehatan. Peran mereka bisa bermanfaat untuk skala kecil seperti diri dan keluarganya, bisa untuk sekelompok masyarakat apabila dia seorang tokoh masyarakat, bisa rakyat banyak apabila ia seorang pemimpin. Adapun bentuk lain peran serta masyarakat adalah semua jenis institusi, organisasi, lembaga atau kelompok kegiatan masyarakat yang mempunyai aktivitas di bidang kesehatan. Seperti Pos pelayanan terpadu, Pos obat desa, Taman obat Keluarga, Pondok bersalin desa, Keluarga mandiri lembaga swadaya masyarakat, dokter praktik, klinik kesehatan 24 jam, dan lain-lain.

<sup>28</sup> Kementerian Kesehatan RI Indonesia. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011. hlm 28

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### b. Dana

Wujud lain dalam memberdayakan kesehatan adalah dalam bentuk pembiayaan kesehatan seperti Dana sehat, asuransi kesehatan, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat, dan berbagai bentuk asuransi di bidang kesehatan. Dana sangat berpengaruh terhadap kelancaran memberdayakan kesehatan, dengan begitu kesehatan masyarakat dapat terjamin dengan jangka waktu yang cukup lama.

#### c. Wujud lain

Dalam memberdayakan kesehatan, masih ada bentuk peran serta masyarakat selain di atas sebagai berikut:

1. Jasa tenaga, misalnya pada gerakan jumat bersih, dan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan masyarakat.
2. Jasa pelayanan, misalnya para bidan yang memberikan pelayanan gratis kepada ibu hamil resiko tinggi dalam program penanggulangan wanita rawan kesehatan.
3. Subsidi silang, misalnya partisipasi dunia usaha/sector swasta dalam program penanggulangan wanita rawan kesehatan. Perusahaan swasta tersebut menyisihkan sejumlah anggaran untuk disumbangkan guna biaya pemeriksaan. Kehamilan dan pertolongan persalinan ibu hamil resiko tinggi yang rendah tingkat sosial – ekonominya.<sup>30</sup>

### 5. Kesehatan Ibu dan Anak

#### a. Pengertian Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah. Sistem kesiagaan merupakan sistem tolong-menolong, yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam hal penggunaan alat transportasi atau komunikasi (telepon genggam, telepon rumah), pendanaan, pendonor

<sup>30</sup> Wiku Adisasmito, *sistem kesehatan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2012), Cet ke 4, h.183-186.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darah, pencacatan pemantauan dan informasi KB. Dalam pengertian ini tercakup pula pendidikan kesehatan kepada masyarakat, pemuka masyarakat serta menambah keterampilan para dukun bayi serta pembinaan kesehatan di taman kanak-kanak.

Pengertian keluarga berarti *nuclear family* yaitu yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua dan mampu memenuhi tugas sebagai pendidik. Oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya, dan yang paling berperan sebagai pendidik anak-anaknya adalah ibu.<sup>31</sup>

#### b. Tujuan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Tujuan Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak (KIA) adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya. Adapun tujuan khusus pelayanan KIA adalah:

1. Meningkatnya kemampuan ibu dalam mengatasi kesehatan diri dan keluarganya dengan menggunakan teknologi tepat guna dalam upaya pembinaan kesehatan keluarganya.
2. Meningkatnya upaya pembinaan kesehatan balita dan anak prasekolah secara mandiri di dalam lingkungan keluarga.
3. Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan ibu hamil.
4. Meningkatnya kemampuan dan peran serta masyarakat, keluarga dan seluruh naggotanya untuk mengatasi masalah kesehatan ibu, balita, anak prasekolah, terutama melalui peningkatan peran ibu dan keluarganya.

<sup>31</sup> Nasrudin Andi Mappaware Dkk, *Kesehatan Ibu dan Anak*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Prinsip dan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Prinsip pengelolaan Program KIA adalah memantapkan dan peningkatan jangkauan serta mutu pelayanan KIA secara efektif dan efisien. Pelayanan KIA diutamakan pada kegiatan pokok:

- 1) Peningkatan pelayanan antenatal di semua fasilitas pelayanan dengan mutu yang baik serta jangkauan yang setinggi-tingginya.
- 2) Peningkatan pertolongan persalinan yang lebih ditujukan kepada peningkatan pertolongan oleh tenaga profesional secara berangsur.
- 3) Peningkatan deteksi dini risiko tinggi ibu hamil, baik oleh tenaga kesehatan maupun di masyarakat oleh kader dan dukun bayi serta penanganan dan pengamatannya secara terus menerus.
- 4) Peningkatan pelayanan neonatal (bayi berumur kurang dari satu bulan) dengan mutu yang baik dan jangkauan yang setinggi tingginya.

### d. Upaya pencegahan Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Untuk upaya pemberdayaan masyarakat diperlukan tenaga-tenaga kesehatan yang mampu menggerakkan peran-serta aktif berbagai pihak peduli, agar mau berperan dalam upaya penggerakan sasaran, sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu memanfaatkan layanan kesehatan maternal (ibu hamil), neonatal (bayi baru lahir) emergensi yang disediakan. Upaya yang perlu dikembangkan dalam program pemberdayaan masyarakat adalah:

- 1) Upaya penggerakan demand target sasaran pelayanan, yaitu maternal bersama keluarganya dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang disediakan baginya (melalui kelas ibu hamil, P4K, posyandu).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

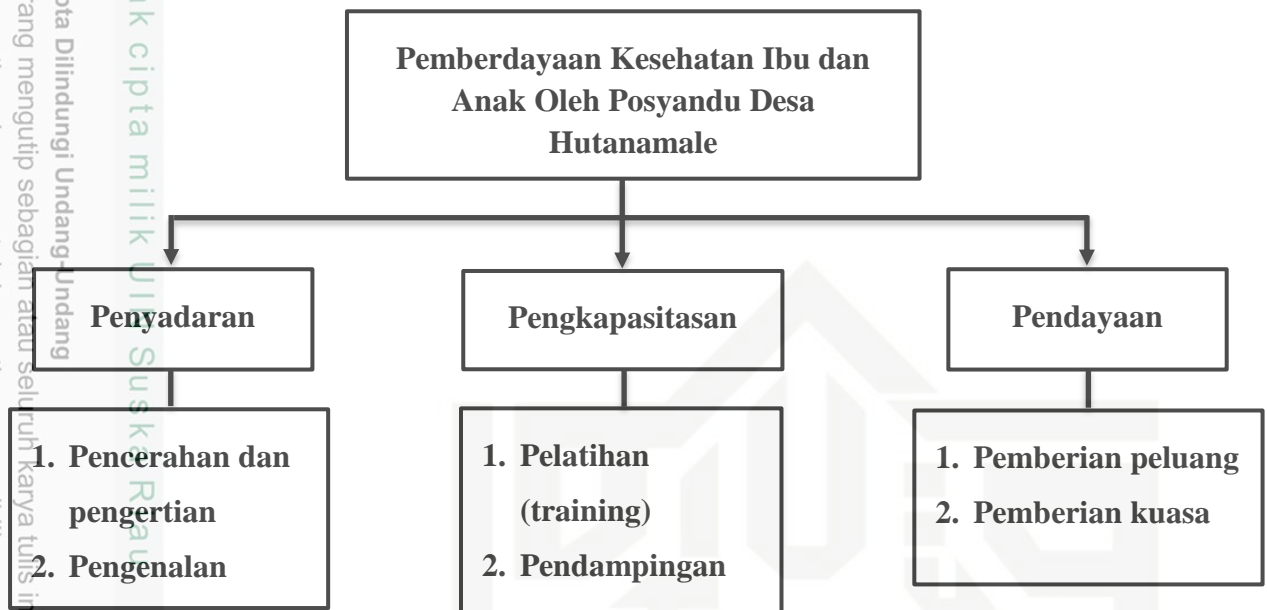
- 2) Upaya penguatan sisi *supply*, secara simultan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas.
- 3) Upaya memfungsikan sistem rujukan maternal-neonatal di wilayah kabupaten.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan suatu penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan dan juga merupakan rancangan atau garis besar yang telah dibuat oleh peneliti dalam merancang proses Penelitian. Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 11.

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**


*Sumber: Gunawan Sumidiningrat*

Gambar 2.1 di atas menggambarkan terkait pemberdayaan kesehatan ibu dan anak oleh Posyandu Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, yang meliputi penyadaran, pengkapasitasan serta pendayaan, berdasarkan teori Wrihatnolo. Keberhasilan dari pemberdayaan dapat terlihat dari indikator kesuksesan pemberdayaan meliputi kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi serta kontrol, berdasarkan teori Gunawan Sumodiningrat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada atau sebagaimana adanya.<sup>33</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang di hadapi.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang social, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori yang digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Huatanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Dengan perencanaan sebagai berikut:

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, IV (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2014), hlm. 77.

<sup>34</sup> Leksono & Sonny, *Penelitian Kualitatif Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1.Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu											
		Juni			Juli			Agustus					
1	Persiapan penelitian	■											
3	Pengumpulan, pengolahan Data dan Analisis Data				■								
4	Penulisan skripsi										■		

Sumber: Data Olahan, 2023

**C. Sumber Data**

Sumber data yaitu keterangan dan informasi mengenai segala yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui data primer dan data sekunder.<sup>35</sup>

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, wawancara, maupun kuisisioner. Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari informan penelitian, yaitu dengan melalui wawancara dilengkapi dengan adanya panduan wawancara yang telah di sediakan sebelumnya.

<sup>35</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 102-103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan penelitian saat ini secara spesifik. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku dan dokumen-dokumen terkait lainnya.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dipercayakan dapat memberikan informasi atau dapat dikonfirmasi tentang hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian linguistik informan dapat dikatakan sebagai seseorang pembantu peneliti (yang penutur asli bahasa yang diteliti) yang menafsirkan segala sesuatu yang berkaitan dengan data kepada peneliti (yang bukan penutur asli bahasa yang diteliti). Informan dalam penelitian kualitatif adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.<sup>36</sup>

Adapun informan penelitian ini meliputi: Kader posyandu, bidan desa, dan masyarakat (Ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga berencana). Sedangkan untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan sebanyak 5 orang.

<sup>36</sup> Azwardi, *Metode Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 3

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 124.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Lili Suryani	Bidan Desa Hutanamale	1	Key Informan
2	Muhammad Amin	Ketua Posyandu	1	Informan Pendukung
3	Sinar Hati	Bagian Gizi	1	Informan Pendukung
4	Ramlah Nasution	Orang Tua	1	Informan Pendukung
5	Nur Aini	Orang Tua	1	Informan Pendukung

Sumber: *Olahan Data, 2023*

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan adalah dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>38</sup> Observasi ini merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi diharapkan, data yang di dapat lebih lengkap, tajam, dan terarah.

<sup>38</sup> Miles dan Huberman, *Analisi Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui Tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan memberikan beberapa gagasan pokok atau keterangan dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara ke dalam beberapa informan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapat data primer).

#### 3. Dokumentasi

Yaitu data-data yang diperoleh langsung dari tenaga kesehatan di Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Seperti data posyandu di Desa Hutnamale dan kesehatan ibu dan anak, program pemberdayaan dan peran terhadap masyarakat, penyuluhan dan sosialisasi.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif aktivitas yang dilakukan adalah secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya valid. Aktivitas dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dimulai dari proses pemilihan, penyederhanaan, hingga transformasi data hasil wawancara dan observasi. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data berupa menyusun segala informasi dan data yang diperoleh menjadi serangkaian kata-kata yang mudah dibaca ke dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah laporan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Dalam proses ini, data di klasifikasikan berdasarkan teori-teori yang ada.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah selesai mereduksi data dan menyajikan segala informasi dan data yang diperoleh selanjutnya ditarik kesimpulan penelitian. Kesimpulan dalam sebuah penelitian bersifat meluas, dimana kesimpulan pertama sifatnya belum final, akhirnya kesimpulan lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Desa Hutnamale

##### 1. Sejarah Desa Hutnamale

Desa Hutnamale merupakan salah satu desa yang termasuk dalam kecamatan Puncak Sorik Marapi yang dibentuk pada 12 Maret 2007. Desa Hutnamale merupakan desa yang berada di dataran tinggi, dengan gunung berapi yang masih aktif, yang bernama Gunung Sorik Marapi dengan ketinggian 2145 MDPL. Desa Hutnamale terdiri dari dua dusun, yaitu Hutnamale Julu dan Kampung Lama. Desa Hutnamale sangat erat kaitannya dengan perkembangan desanya yang cukup pesat dibandingkan Desa-desa yang lain yang ada di Kecamatan Puncak Sorik Marapi, terutama dalam aspek pembangunan. Pada tahun 2010 Desa Hutnamale mencanangkan pembangunan berkelanjutan guna peningkatan infrastruktur desa, mulai dari jalan, pembangunan sekolah, dan pembuatan wc umum terhadap masyarakat desa. Pada tahun 2015 Desa Hutnamale masuk kedalam kategori desa dengan pembangunan infrastruktur yang baik di Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

##### 2. Keadaan Geografis dan Demografi

Secara geografis Desa Hutnamale merupakan wilayah dengan Kemiringan lahan bergelombang dan berbukit dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Desa Hutalombang
- b) Sebelah Selatan : Hutnamale
- c) Sebelah Timur : Area Persawahan Desa Hutalombang
- d) Sebelah Barat : Desa Hutatinggi

Permukaan tanah Desa Hutnamale termasuk dataran tinggi dan termasuk tanah yang subur. Curah hujan rata-rata 1.180 mm/tahun. Suhu rata-rata di daerah ini 26°C. Desa Hutnamale memiliki luas tanah ± 4,300 Ha termasuk di dalamnya permukiman, perkebunan, pasar dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peternakan. Untuk mencapai Desa Hutnamale bisa melalui jalan lintas Barat Sumatera, yang menghubungkan Sumatera Utara dengan Sumatera Barat. Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi memiliki jumlah penduduk  $\pm$  1.135 jiwa yang terdiri dari yang terdiri 311 Kepala Keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Desa Hutnamale**

N0.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	659	58 %
2	Perempuan	476	42 %
<b>Total</b>		<b>1.135</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Olahan Data, 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Hutnamale berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 659 orang atau sebesar 58%, dan selebihnya berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 476 orang atau sebesar 42 %.<sup>40</sup>

### 3. Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Keagamaan

#### a. Sosial

Desa Hutnamale penduduknya mayoritas berasal dari suku Mandailing, sehingga budaya musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain efektif untuk dilalukan. Hal tersebut dapatlah mengantisipasi adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Di Desa Hutnamale ada beberapa organisasi sosial yang tumbuh dan berkembang sebagai sentra aktifitas sosial. Selain organisasi sosial yang sifatnya tradisional, berkembang pula organisasi sosial yang dikembangkan oleh pemerintah. Organisasi-organisasi sosial yang ada di Desa Hutnamale kebanyakan berbentuk organisasi kepemudaan.

<sup>40</sup> Buku Profil Desa Hutnamale tahun 2022

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disebutkan antara lain adalah: Naposo Nauli Buling, Mora Kahanggi, Remaja Masjid, dan Organisasi Kewanitaan seperti PKK Desa Hutanamale.

## b. Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perekonomian masyarakat di Desa Hutanamale ini tergolong ekonomi rendah sampai menengah. Masyarakat Desa Hutanamale sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, selebihnya bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil dan pegawai swasta namun jumlah mereka tidak banyak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2.Mata Pencaharian Masyarakat Desa Hutanamale**

N0.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Petani	345	65 %
2.	Pedagang	96	18 %
3.	Pegawai	63	12 %
4.	Lainnya	31	5 %
<b>Total</b>		<b>535</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Buku Profil Desa Hutanamale, 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Hutanamale bermata pencaharian sebagai petani, yaitu sebanyak 345 orang, atau sebesar 65%. Adapun sebagai pedagang sebanyak 96 orang, atau sebesar 18%. Sedangkan pegawai sebanyak 63 orang, atau sebesar 12%, serta mata pencaharian yang lainnya diluar hal tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia oleh karena itu setiap lapisan masyarakat harus melaluinya. Seperti daerah lainnya, masyarakat Desa Hutnamale juga terlibat dalam pendidikan. Kesadaran masyarakat tentang adanya pendidikan tergolong baik.

**Tabel 4. 3 Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD/ MI	255
2	SLTP/ MTs	254
3	SLTA/ MA	289
4	S1/ Diploma	22
5	Belum Sekolah	210
6	Tidak Tamat SD	25

*Sumber: Buku Profil Desa Hutnamale, 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat Desa Hutnamale akan pentingnya pendidikan pada table diatas masih tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah tingkat pendidikan masyarakat masing-masing SD/ MI, SLTP/ MTs dan SLTA/ MA rata-rata diatas 200 jiwa setiap kategori tingkat pendidikannya.

## d. Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, masyarakat Desa Hutnamale seluruhnya beragama Islam. Di desa Hutnamale terdapat satu masjid sebagai sarana peribadatan umat Islam. Pemahaman tentang agama Islam dan ajaran-ajaran Islam mereka sudah cukup baik, hal tersebut terlihat dari adanya siraman-siraman keagamaan yang rutin diadakan sehingga menambah pemahaman tentang Islam dan ajaran-ajaran Islam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerukunan kehidupan masyarakat di Desa Hutnamale tetap dapat terpelihara dengan baik. Hal ini terbukti dengan tidak pernah terjadinya pertentangan dan konflik sosial yang timbul di kalangan masyarakat. Selain itu juga disebabkan karena keberhasilan aktivitas dakwah Islamiyah dalam bidang agama yang berupa pembinaan masyarakat yang Islami melalui pengajian, ceramah-ceramah agama dan sebagainya.

### B. Posyandu Desa Hutnamale

#### 1. Sejarah Posyandu Desa Hutnamale

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan di selenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan memprioritaskan potensi tumbuh kembang anak, dapat dilaksanakan secara merata. Apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan kesehatan anal, ibu hamil, ibu menyusui dan nifas.

Posyandu di Desa Hutnamale terbentuk pada tahun 2007 setelah adanya pemekaran Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Desa Hutnamale memiliki Posyandu yang bernama Posyandu Dahlia. Pada tahun pertama sampai tahun ketiga setelah pembentukannya, Posyandu di Desa Hutnamale ini mengalami pasang surut dalam pelaksanaannya. Pada awalnya Posyandu Desa Hutnamale memiliki dua kader dan tidak memakai 5 meja. Seiring berjalannya waktu dengan adanya pelatihan-pelatihan dari dinas kesehatan kabupaten, di adakanlah pelatihan untuk bidan desa dan kader tentang program kerja yang dilakukan dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pelayanan Posyandu dengan memakai sistem 5 meja dan 5 kader di setiap Posyandu.

Pembahasan yang dilakukan pada setiap forum pelatihan bidan desa dan kader adalah:

- a) Upaya penurunan angka kematian ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan anak balita.
- b) Upaya perbaikan gizi pada ibu hamil, melahirkan, bayi dan anak balita.
- c) Upaya pencegahan stunting pada anak.
- d) Upaya cakupan peningkatan imunisasi pada ibu hamil, bayi dan balita.
- e) Upaya penimbangan, pencatatan, hasil pemeriksaan serta pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat).

Posyandu Desa Hutnamale ini di bawah pengawasan Puskesmas Sibanggor dan bidan desa, bekerja sama dengan lintas sector terkait lainnya. Dengan berjalannya waktu, Posyandu Desa Hutnamale berusaha memberikan pelayanan yang optimal, terarah dan berkesinambungan agar masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan sampai daerah terpencil sekalipun.<sup>41</sup>

## 2. Visi dan Misi Posyandu Desa Hutnamale

### a. Visi

Dapat memberikan pelayanan yang optimal, terarah dan berkesinambungan, khususnya untuk menurunkan angka kematian ibu hamil, bayi dan balita. Dan dapat merangkul seluruh komponen masyarakat dalam memperoleh pelayanan di bidang kesehatan.

### b. Misi

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal secara merata bagi kebutuhan masyarakat.
2. Menurunkan angka kematian ibu hamil, bayi dan balita.

<sup>41</sup> Wawancara, Ibu Lily Yusrina, Bidan Desa Hutnamale



3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, secara mandiri dan terorganisir.

### 3. Struktur Organisasi Posyandu Desa Hutanamale

Struktur berarti pola hubungan komponen atau bagian suatu organisasi. Struktur merupakan system formal hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan tugas orang dan kelompok dalam mencapai tujuan. Adapun struktur organisasi Posyandu Desa Hutanamale sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

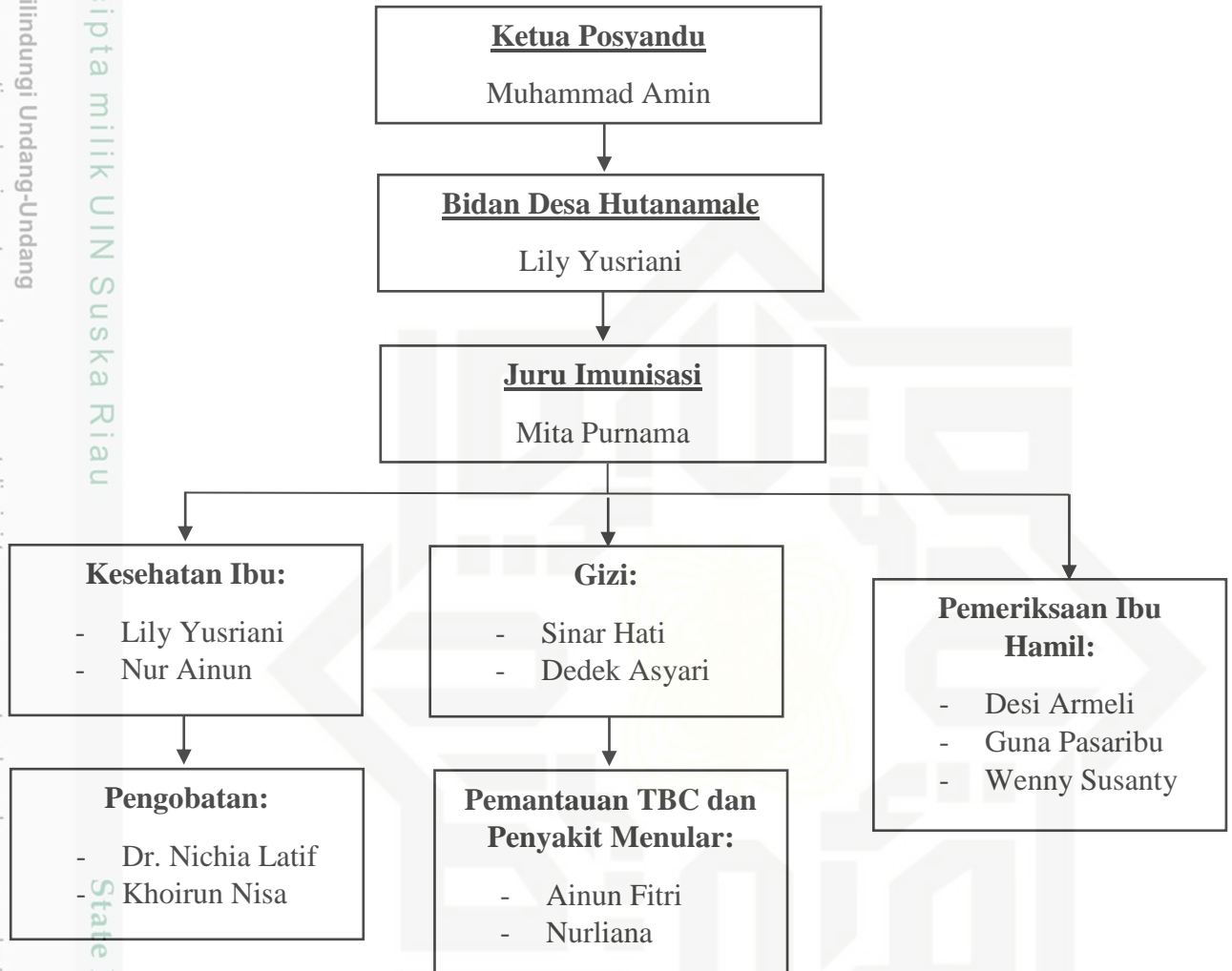
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Struktur Organisasi Posyandu Desa Hutanamale



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Sarana dan Prasarana Posyandu Desa Hutnamale

##### a. Sarana

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini sarana/alat yang digunakan dalam kegiatan Posyandu di Desa Hutnamale berasal dari Puskesmas Sibanggor, yang dimana sarana transportasi puskesmas berasal dari anggaran daerah/APBD.

##### b. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana. Adapun prasarana pada kegiatan Posyandu Desa Hutnamale meliputi bangunan, dan digunakan dalam kegiatan Posyandu di Desa Hutnamale yang berasal dari anggaran/APBD.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, bahwa Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dilakukan dengan tiga tahapan:

*Pertama*, tahap penyadaran yaitu pencerahan, pengertian dan pengenalan. Dalam pelaksanaannya pihak posyandu memberikan penyuluhan akan penerapan hidup bersih sehat kepada orang tua dan anak dengan tujuan peningkatan kualitas hidup sehat, dibarengi dengan pemberian makanan bergizi seimbang berupa konsumsi buah, sayuran dan makanan tambahan, seperti bubur dan biskuit guna tumbuh kembang anak yang baik dan teratur dan penyuluhan Keluarga Berencana (KB).

*Kedua*, tahap pengkapasitasan yaitu pelatihan dan pendampingan. Dalam pelaksanaannya yang dilakukan tiap bulannya posyandu memberikan andil dan peran lebih kepada orang tua dan kader berupa pelatihan workshop dengan bentuk diskusi dan simulasi seperti: pemberian makanan tambahan berupa biskuit yang sesuai dengan prosedur kesehatan perhari nya berdasarkan usai bayi dan balita, dan penerapan cuci tangan yang benar. Penimbangan dan pengukuran yang dilakukan oleh kader dibantu oleh orang tua anak dan didampingi oleh pihak posyandu.

*Ketiga*, tahap pendayaan yaitu pemberian peluang dan pemberian kuasa. Pada pelaksanaannya masyarakat mengelola kesempatan peluang yang diberikan yaitu dengan terselenggaranya kegiatan Jumat bersih yang dilaksanakan setiap minggunya di lingkungan desa sebagai bentuk program berkelanjutan penerapan hidup bersih sehat dan pembangunan tempat cuci tangan umum oleh pemerintah Desa Hutnamale.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale, adapun saran peneliti yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintahan Desa Hutanamale memasukkan anggaran kesehatan berupa penunjang fasilitas tambahan kegiatan posyandu ke dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBD).
2. Hendaknya Posyandu Desa Hutanamale melakukan pelatihan (*training*) terhadap orang tua anak terkait hidup sehat sebanyak tiga kali dalam sebulan.
3. Diadakannya sosialisasi mengenai penerapan hidup sehat di lingkungan masyarakat dalam skala besar dengan mengundang tenaga ahli professional dua bulan sekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 2016.
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999)
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Humaniora Utama Press, 2001)
- Karna Sobahi dan Cucu Suhana, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Cakra, 2012)
- Leksono & Sonny, *Penelitian Kualitatif Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007)
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008)
- Najiyati Sri, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Rajawali Press, 2005)
- Nasrudin Andi Mappaware, *Kesehatan Ibu dan Anak*. (Sleman: CV Budi Utama, 2020)
- Rahman Abd Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Kesehatan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Sri Sumarti Erliana, *Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, IV (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2014)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumadyo Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2011)

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Publik*, (Bandung: Albeta, 2019)

Wiku Adisasmito, *Sistem Kesehatan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2012)

Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007)

**JURNAL**

Masri Dkk, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.

Nurul Mardiana, dkk. 2016. *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di wilayah Kerja Puskesmas Konda*. Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat

Saepudin Encang dkk, “*Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak*”, volume 3, Desember 2017

**SUMBER LAINNYA**

Azwardi, *Metode Penelitian*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Depkes RI, *Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu*, Jakarta: Depkes RI, 2006.

Kementerian Kesehatan RI Indonesia. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011.

Profil Kesehatan Sumatera Utara. Diakses pada tahun 2019, dari situs [www.dinkes. Sumut prov.go.id](http://www.dinkes.sumutprov.go.id).

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Tanggal 7 Agustus 2020.



## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	
Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal	Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak	1. Penyadaran	1) Pencerahan dan Pengertian.	1. Bentuk pemberian pencerahan dan pengertian. 2. Tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian 3. Yang memberikan pencerahan dan pengertian 4. Sisi positif terhadap peningkatan kualitas hidup sehat	
			2) Pengenalan	1. Pengenalan untuk menyadari akan penting penerapan hidup sehat 2. Pengenalan pelaksanaan kb dan monitoring hidup sehat 3. Aspek yang diperhatikan pada tahap pengenalan hidup sehat	
			2. Pengkapasitasan	1) Pelatihan (training)	1. Bentuk pelatihan guna meningkatkan kualitas hidup sehat. 2. Harapan orang tua terhadap pelatihan (training). 3. Kendala pelaksanaan latihan (training). 4. Target pada pelaksanaan pelatihan hidup sehat.
				2) Pendampingan	1. Bentuk pendampingan dalam penerapan hidup sehat. 2. Manfaat dari adanya pendampingan terhadap orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.  
b. Pengutipan tidak diperbolehkan jika dilakukan dengan cara komersial.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





			3. Harapan dengan adanya pendampingan hidup sehat.
	3) Pendayaan	1) Pemberian peluang	1. Pengelolaan peluang terkait penerapan hidup sehat. 2. Peluang kerjasama akan keberlanjutan penerapan hidup sehat.
		2) Pemberian kuasa	1. Bentuk pemberian kuasa kegiatan berkelanjutan hidup sehat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Ricky Aditya  
Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023  
Objek Observasi : Posyandu Desa Hutnamale dan masyarakat Desa Hutanaamle Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu bagaimana Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

#### A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

#### B. Aspek yang diamati

1. Berkaitan dengan Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutnamale.
2. Berkaitan dengan tahapan pemberdayaan yang di lakukan Posyandu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA  
PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH POSYANDU  
DESA HUTANAMALE KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan di atas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

#### 1. Penyadaran

##### a. Pencerahan dan Pengertian

- 1) Apa bentuk pemberian pencerahan dan pengertian yang diberikan kepada orang tua terkait cara hidup sehat?
- 2) Bagaimana tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian mengenai penerapan hidup sehat?
- 3) Siapa yang memberikan pencerahan dan pengertian mengenai hidup sehat?
- 4) Apa sisi positif dari adanya pencerahan dan pengertian akan penerapan hidup sehat bagi peningkatan kualitas hidup sehat terhadap anak?

##### b. Pengenalan

- 1) Apa yang dikenalkan pada orang tua supaya mereka bisa menyadari akan pentingnya penerapan hidup sehat?
- 2) Bagaimana bentuk pengenalan Keluarga Berencana (KB) dan monitoring yang diberikan posyandu terhadap orang tua akan penerapan hidup sehat?
- 3) Apa saja aspek yang diperhatikan oleh orang tua pada tahapan pengenalan hidup sehat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengkapsitasan

### a. Pemberian pelatihan

- 1) Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan posyandu terhadap orang tua guna meningkatkan kualitas hidup sehat?
- 2) Apa harapan orang tua terhadap pelatihan (*training*) yang diberikan pihak posyandu?
- 3) Apa kendala yang dialami pada pelaksanaan latihan (*training*) pada kegiatan posyandu?
- 4) Apa target yang diberikan kepada orang tua pada pelaksanaan pelatihan hidup sehat?

### b. Pendampingan

- 1) Bagaimana bentuk pendampingan terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam penerapan hidup sehat?
- 2) Apa manfaat dari adanya pendampingan hidup sehat yang diberikan posyandu terhadap orang tua?
- 3) Apa harapan dengan adanya pendampingan hidup sehat untuk kedepannya?

## 3. Pendayaan

### a. Pemberian peluang

- 1) Bagaimana pengelolaan peluang yang di jalankan oleh orang tua dan masyarakat terkait penerapan hidup sehat?
- 2) Bagaimana peluang kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa Hutnamale akan keberlanjutan penerapan hidup sehat?

### b. Pemberian kuasa

- 1) Bagaimana bentuk pemberian kuasa pada kegiatan berkelanjutan hidup sehat?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Lampiran 4****HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Ricky Aditya  
NIM : 11940110255  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Narasumber : Lily Yusriani/Bidan Desa Hutnamale  
Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

1. Apa bentuk pemberian pencerahan dan pengertian yang di berikan kepada orang tua terkait cara hidup sehat?

Jawab:

*“Kami memberikan pemahaman kepada ibu selaku orang tua anak mengenai cara hidup sehat yang benar, dalam kegiatan posyandu yang diadakan kami selaku petugas tidak bosan-bosannya mengajak dan menyampaikan informasi terhadap orang tua agar mereka mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka dalam menjaga kesehatannya. Dalam penyampainya informasi kami memberikan sosialisasi terhadap orang tua ataupun konseling secara empat mata, hal ini kami lakukan untuk memberikan rasa nyaman dan keleluasaan terhadap orang tua, agar mereka tidak canggung untuk bertanya apa kendala yang sedang dihadapi. Kami juga memberikan pemahaman mengenai pemberian gizi yang benar, cara cuci tangan yang benar, konsumsi buah dan sayur”.*

2. Bagaimana tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian mengenai penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Dengan diberikannya penyuluhan tata cara hidup sehat yang benar kepada orang tua anak pastinya ada dampak positif yang dirasakan masyarakat, salah satunya menyadarkan dan menggerakkan orang tua anak untuk selalu memperhatikan kesehatannya sendiri dan keluarganya. Dan untuk perkembangannya bisa dilihat pada posyandu selanjutnya, baik itu dari tumbuh kembang anak, begitu juga berat badan anak tersebut, nanti kami dapat simpulkan dengan perkembangan anak apakah orang tua anak menerapkan ilmu yang telah diberikan pada saat penyuluhan itu”.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siapa yang memberikan pencerahan dan pengertian mengenai hidup sehat?

Jawab:

*“Dalam pelaksanaannya pihak Posyandu mempunyai dua anggota dalam pemberian penyuluhan kepada orang tua salah satunya saya sebagai Bidan Desa dan Nur Ainun”.*

4. Apa sisi positif dari adanya pencerahan dan pengertian akan penerapan hidup sehat bagi peningkatan kualitas hidup sehat terhadap anak?

Jawab:

*“Kalau dibandingkan dengan perkembangan bulan sebelumnya dan bulan Juli ini ada perkembangan terutama tahap perkembangan anak dalam segi hal berat badan. Secara langsung saya berani mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan penyuluhan yang diberikan berarti orang tua sudah mulai paham akan pemberian makanan dan gizi seimbang terhadap anak”.*

5. Apa yang di kenalkan pada orang tua supaya mereka bisa menyadari akan pentingnya penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Kami mengenalkan gimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terutaman lingkungan rumah bahwa jika lingkungan bersih penyakit juga tidak akan datang, begitu juga cara pemberian makanan yang baik terhadap keluarga”.*

6. Bagaimana bentuk pengenalan Keluarga Berencana (KB) dan monitoring yang di berikan posyandu terhadap orang tua akan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Khususnya kepada orang tua kami melakukan evaluasi terhadap mereka agar dapat mengikuti program keluarga berencana (kb) dan tujuannya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dengan mengendalikan kelahiran dan menekan angka kematian ibu dan bayi. Biasanya kami memberikan pil kb daan suntik terhadap ibu selaku orang tua. Ini menjadi suatu bentuk pengenalan juga dalam upaya perilaku hidup sehat selain menjaga gizi anak dan keluarga. Untuk orang tua anak pada bulan Juni sebanyak 24 orang peserta KB dan juli ada sebanyak 27 orang tua yang mengikuti program KB”.*

7. Apa saja aspek yang diperhatiakn oleh orang tua pada tahapan pengenalan hidup sehat?

Jawab:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Pastinya ke tiap individu masing-masing ibu, mereka harus mampu memahami betul hidup sehat itu sendiri, entah itu cara penerapan yang mereka lakukan di keluarganya. Jika ibu acuh tak acuh dan kurang kesadaran akan penerapan pola hidup sehat menurut saya hal itu yang merugikan mereka, baik itu diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya”.*

8. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan posyandu terhadap orang tua guna meningkatkan kualitas hidup sehat?

Jawab:

*“Posyandu memberikan pelatihan kepada orang tua anak guna meningkatkan kualitas kehidupan mereka, biasanya kami mengadakan beberapa program pelatihan yang diberikan tiap bulannya dan sudah tertata sesuai prosedur posyandu”.*

9. Apa harapan orang tua terhadap pelatihan (training) yang diberikan pihak posyandu?

Jawab:

*“Orang tua mengapresiasi positif pelatihan yang diberikan, hal itu menumbuhkan rasa peduli, mandiri akan hidup sehat itu makin membesar dan mereka juga merasa senang dan mau uter belajar dan menerima masukan untuk kegiatan kedepannya”.*

10. Apa kendala yang dialami pada pelaksanaan pelatihan (training) pada kegiatan posyandu?

Jawab:

*“Jika hujan pastinya berpengaruh untuk kehadiran orang tua yang mengikuti kegiatan Posyandu, kebanyakan orang tua tidak dapat hadir jika hujan pada pelaksanaan kegiatan Posyandu, contohnya saja pada bulan Mei pada waktu itu hujan turun dan benar saja kehadiran orang tua anak turun drastis”.*

11. Apa target yang di berikan kepada orang tua pada kegiatan pelatihan ini?

Jawab:

*“Untuk target dari pelatihan yang diberikan terhadap orang tua anak kami mengharapkan apa yang sudah di dapatkan diterapkan di kehidupan sehari-hari, walaupun kegiatan ini berlangsung sekali sebulan dan singkat seenggaknya ada ilmu baru yang di dapatkan dari pelatihan ini untuk hidup sehat yang lebih baik”.*

12. Bagaimana bentuk pendampingan terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam penerapan hidup sehat?

Jawab:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Contohnya kerjasama dengan pihak pemerintah desa dengan pemberian fasilitas selama pelaksanaan posyandu berlangsung, ada juga bantuan dana berupa konsumsi yang diberikan kepada masyarakat pada posyandu berlangsung serta memberikan edukasi terhadap masyarakat”.*

13. Apa manfaat dari adanya pendampingan hidup sehat yang diberikan posyandu terhadap orang tua?

Jawab:

*“Lebih memudahkan orang tua untuk konsultasi seputar kesehatan dan hidup bersih, ada juga beberapa orang tua yang datang ke rumah saya entah itu sekedar konsultasi, dan berobat jika mereka ada permasalahan pada kesehatannya”.*

14. Apa harapan dengan adanya pendampingan hidup sehat untuk kedepannya?

Jawab:

*“Dengan adanya pendampingan ini harapannya masyarakat khususnya orang tua terus bergerak maju dan terus belajar akan pentingnya hidup sehat itu”.*

15. Bagaimana pengelolaan peluang yang dijalankan oleh orang tua dan masyarakat terkait penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Untuk kedepannya orang tua harus bisa mengelola apa yang sudah mereka dapat dari kegiatan Posyandu yang dilakukan, entah itu penerapan hidup sehat di rumah tangga masing-masing. Kami memberikan kesempatan kepada orang tua anak untuk bisa meningkatkan kualitas hidup mereka, mulai dari makanan, gizi yang tercukupi dan seimbang, menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya, program keluarga berkelanjutan. Kami memberikan kesempatan tersebut kepada orang tua anak, dan di bulan berikutnya pelaksanaan posyandu kami akan melihat hasilnya”.*

16. Bagaimana peluang kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa Hutanaamle akan keberlanjutan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Dari yang saya lihat masyarakat khususnya orang tua memang mengajak pihak pemerintah desa untuk ikut andil sebagai upaya keberhasilan hidup sehat di Desa Hutanaamle ini. Pihak desa juga mendukung hal tersebut dengan diadakannya kegiatan gotong royong pada hari Jumat dengan nama kegiatan Jumat bersih. Bentuk dukungan nyata untuk kelancaran hidup sehat ini dengan dibangunnya tempat cuci tangan khusus masyarakat”.*



17. Bagaimana bentuk pemberian kuasa pada kegiatan berkeberlanjutan hidup sehat?

Jawab:

*“Posyandu ini pelaksanaanya kan cuma sebulan sekali, agar kegiatan berkelanjutan ini tidak memudar saya selaku bidan Desa Hutnamale memegang alih dan melakukan pendampingan kepada orang tua anak, saya yang bertanggung jawab berkembang atau nggak nya penerapan hidup sehat ini”. Saya juga memohon kerjasamanya dengan orang tua agar dalam sebulan ini tidak lalai akan penerapan hidup sehat ini, jika hal ini berhasil untuk pelaksanaan posyandu bulan depan Cuma fokus peningkatan buat kedepannya”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : Ricky Aditya  
NIM : 11940110255  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Narasumber : Muhammad Amin/ Ketua Posyandu Hutanamale  
Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

1. Apa bentuk pemberian pencerahan dan pengertian yang di berikan kepada orang tua terkait cara hidup sehat?

Jawab:

*“Pada kegiatan Posyandu yang selalu kami selenggarakan tiap bulannya, kami wajib memberikan pengertian dan pencerahan terhadap orang tua yang hadir, hal tersebut untuk memberikan pemahaman terhadap orang tua bahwa menjaga kesehatan itu sangat penting. Nah, kami memberikan penyuluhan keluarga berencana, konseling gizi dan tata cara perilaku hidup bersih sehat (phbs) itu sendiri”.*

2. Bagaimana tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian mengenai penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Untuk pengaruh yang saya lihat jika dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya kesadaran orang tua ada peningkatana dalam menjaga kesehatannya, terutama waktu pelaksanaan kegiatan posyandu mereka tidak bosan tukar pikiran seputar permasalahan kesehatan mereka dan anaknya, menurut saya ini merupakan hal positif, dan semoga tiap bulannya mengalami peningkatan”.*

3. Siapa yang memberikan pencerahan dan pengertian mengenai hidup sehat?

Jawab:

*“Saya selaku penanggung jawab kegiatan sudah berkoordinasi dengan pihak Puskesmas, dan untuk Desa Hutanamale sendiri kami memberikan amanah terhadap Lily Yusriani dan Nur Ainun dalam memberikan penyuluhan kb, gizi dan perilaku hidup bersih sehat dengan tujuan memberikan pengetahuan terhadap orang tua anak tentang pentingnya kesehatan bagi diri sendiri, anak dan keluarga”.*

4. Apa sisi positif dari adanya pencerahan dan pengertian akan penerapan hidup sehat bagi peningkatan kualitas hidup sehat terhadap anak?

Jawab:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Dilihat dari tahapan perkembangan terutama anak (bayi/ balita) mengalami peningkatan yang positif terutama untuk periode Juni dan Juli terutama tumbuh kembang anak, dengan diberikannya pengertian terhadap orang tua kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sudah mulai mereka diterapkan”.*

5. Apa yang di kenalkan pada orang tua supaya mereka bisa menyadari akan pentingnya penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Di posyandu kami memfokuskan peningkatan penyadaran akan hidup bersih dan sehat sangat penting, dengan tidak menjaga kebersihan akan mengundang penyakit kepada keluarga terutama anak, disitulah kami mengajarkan kepada orang tua cara penerapan hidup bersih dan sehat diawali dari diri sendiri”.*

6. Bagaimana bentuk pengenalan Keluarga Berencana (KB) dan monitoring yang diberikan posyandu terhadap orang tua akan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Biasanya kami memberikan pengenalan program kb kepada orang tua, bahwa salah satu kunci keberhasilan hidup sehat itu dengan adanya partisipasi dari orang tua akan pentingnya mengikuti program kb, biasanya kami memberikan konseling kepada mereka agar mereka paham dan tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk ikut kb”.*

7. Apa saja aspek yang di perhatikan oleh orang tua pada tahapan pengenalan hidup sehat?

Jawab:

*“Mereka harus mampu memahami betul hidup sehat itu sendiri, entah itu cara penerapan yang mereka lakukan di keluarganya. Jika ibu acuh tak acuh dan kurang kesadaran akan penerapan pola hidup sehat menurut saya hal itu yang merugikan mereka”.*

8. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan posyandu terhadap orang tua guna meningkatkan kualitas hidup sehat?

Jawab:

*“Biasanya kami memberikan pengenalan program kb kepada orang tua, bahwa salah satu kunci keberhasilan hidup sehat itu dengan adanya partisipasi dari orang tua akan pentingnya mengikuti program kb, biasanya kami memberikan konseling kepada mereka agar mereka paham dan tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk ikut kb”.*

9. Apa harapan orang tua terhadap pelatihan (*training*) yang diberikan pihak posyandu?

Jawaban:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*“Alhamdulillah masyarakat bisa menerima bentuk pelatihan yang diberikan, itu memberi kami semangat untuk terus berkomitmen memajukan kulit hidup sehat di lingkungan masyarakat”.*

10. Apa kendala yang dialami pada pelaksanaan pelatihan (*training*) pada kegiatan posyandu?

Jawab:

*“Lebih kepada faktor cuaca, jika cuacanya hujan orang tua anak juga akan malas untuk hadir pada kegiatan Posyandu”.*

11. Apa target yang diberikan kepada orang tua pada kegiatan pelatihan ini?

Jawab:

*“Untuk pemberian pelatihan yang diberikan sebenarnya kan ini sudah menjadi kegiatan rutin setiap bulannya, bukan kegiatan baru lagi tetapi dari perkembangan yang ada baik itu program KB, pola hidup sehat, pemberian gizi seimbang dalam 3 bulan terakhir ini mengarah kepada hasil positifnya, menurut saya ini juga hasil dari kesadaran dan keikutsertaan orang tua anak menjalankan pola hidup sehat yang makin baik”.*

12. Bagaimana bentuk pendampingan terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Untuk pendampingan ini saya selaku Ketua Posyandu dengan Ibu Lily Yusriani selaku bidan Desa Huatnamale bertanggung jawab terhadap keluhan dan perkembangan hidup sehat masyarakat khususnya orang tua anak, terkadang saya melakukan monitoring di lingkungan sekitar”.*

13. Apa manfaat dari adanya pendampingan hidup sehat yang diberikan posyandu terhadap orang tua?

Jawab:

*“Masyarakat khususnya orang tua lebih leluasa melakukan penerapan hidup sehat di keluarganya, jika ada kendala ataupun hal yang mengganjal akan kesehatan dan penerapan hidup sehat yang mereka lakukan, bisa bertanya ataupun konsultasi ke rumah ibu bidan desa”.*

14. Apa harapan dengan adanya pendampingan hidup sehat untuk kedepannya?

Jawab:

*“Harapannya orang tua anak mampu meningkatkan kualitas diri mereka dan keluarganya juga, dan tiap bulan ada perkembangan positif demi terciptanya kesuksesan hidup sehat yang didambakan”.*

15. Bagaimana pengelolaan peluang yang dijalankan oleh orang tua dan masyarakat terkait penerapan hidup sehat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:

*“Terkait pengelolaan hidup bersih yang dilakukan orang tua anak ada perlahan kemajuan yang diberikan oleh orang tua anak khususnya di lingkungan keluarganya, saya berharap kedepannya malah makin meningkat dari yang ada saat ini”.*

16. Bagaimana peluang kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa Hutanamale akan keberlanjutan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Dari yang saya lihat para orang tua memang mengajak pihak pemerintah desa untuk ikut andil sebagai upaya keberhasilan hidup sehat di Desa Hutanamale ini”.*

17. Bagaimana bentuk pemberian kuasa pada kegiatan berkeberlanjutan hidup sehat?

Jawab:

*“Setelah selesainya kegiatan posyandu, penyuluhan tentang penerapan hidup sehat, penyuluhan yang diberikan dan pelatihan kepada peserta posyandu kami memberikan hak otoritas sepenuhnya kepada ibu untuk mengontrol dan mengawasi penerapan hidup sehat di keluarganya, kami memberikan ini dengan tujuan agar orang tua maupun masyarakat mampu berperan besar terhadap kesehatannya entah itu individu, keluarga dan lingkungan sekitar. Tugas saya selanjutnya hanya melakukan pemantauan dan evaluasi kedepannya”.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : Ricky Aditya  
 NIM : 11940110255  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Narasumber : Sinar Hati/ Bagian gizi Posyandu Hutanamale  
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023

1. Apa bentuk pemberian pencerahan dan pengertian yang di berikan kepada orang tua terkait cara hidup sehat?

Jawab:

*“Kami memfokuskan pemberian materi berupa gimana tata cara hidup sehat itu terhadap orang tua, agar pengetahuan dan kesadaran mereka terhadap kesehatan itu meningkat. Biasanya kami memberikan arahan dan praktik kepada orang tua bagaimana cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air bersih, membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadinya demam berdarah yang disebabkan nyamuk, dan sosialisasi konsumsi buah dan sayur, agar ibu dan khususnya anak yang berusia 3-5 tahun dapat memenuhi kebutuhan dan vitaminnya untuk tumbuh kembang optimal dan sehat”.*

2. Bagaimana tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian mengenai penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Saya melihat masyarakat terutama orang tua anak mulai disiplin dalam memperbaiki individunya dalam meningkatkan kesehatannya, begitu juga komitmen dari pemerintah Desa Hutanamale yang mendukung Posyandu dan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup sehat yang lebih baik dengan penyerahan tong sampah sebanyak 10 untuk tahap pertama kepada tiap rumah tangga”.*

3. Apa sisi positif dari adanya pencerahan dan pengertian akan penerapan hidup sehat bagi peningkatan kualitas hidup sehat terhadap anak?

Jawab:

*“Saya melihat masyarakat terutama orang tua anak mulai disiplin dalam memperbaiki individunya dalam meningkatkan kesehatannya, begitu juga komitmen dari pemerintah Desa Hutanamale yang mendukung Posyandu dan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup sehat yang lebih baik dengan penyerahan tong sampah sebanyak 10 untuk tahap pertama kepada tiap rumah tangga”.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apa yang di kenalkan pada orang tua supaya mereka bisa menyadari akan pentingnya penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Biasanya kami memberi arahan kepada orang tua terkait cuci tangan yang benar, jaga konsumsi makanan-makanan yang sehat seperti rutin makan sayur dan buah, dan untuk anak balita pemberian asi eksklusif secara rutin guna tumbuh kembang balita”.*

5. Bagaimana bentuk pengenalan Keluarga Berencana (KB) dan monitoring yang di berikan posyandu terhadap orang tua akan penerapan hidup sehat?

Jawaban:

*“Kami memberikan keleluasaan terhadap ibu agar mampu dan paham dalam menerapkan cara hidup sehat, biasanya dalam pelaksanaan posyandu yang berlangsung kami memberikan berupa contoh mengenai pelaksanaan kb, dan kegiatan lainnya agar mudah dimengerti ibu”.*

6. Apa saja aspek yang di perhatikan oleh orang tua pada tahapan pengenalan hidup sehat?

Jawab:

*“Harus bisa mengajak keluarganya menerapkan pola hidup sehat, membina anak untuk hidup bersih dengan mengajarkan buang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum makan. Kepala keluarga (ayah) juga harus mendukung keluarganya dan berperan aktif dan ikut dalam program keluarga berencana”.*

7. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan posyandu terhadap orang tua guna meningkatkan kualitas hidup sehat?

Jawaban:

*“Saya selaku anggota pelaksana posyandu memfokuskan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelatihan yang kami berikan, terutama untuk kader posyandu kami membiasakan mereka yang mendata siapa saja yang hadir dalam kegiatan tersebut, begitu juga yang menimbang berat badan anak kami berikan tugas kepada ibu, begitu juga dengan tinggi badan anak, dari kegiatan ini kami mencoba untuk membuat orang tua anak berperan dalam kegiatan hidup sehat”.*

8. Apa harapan orang tua terhadap pelatihan (*training*) yang diberikan pihak posyandu?

Jawaban:

*“Sampai sekarang tidak ada keluhan yang kami terima dari masyarakat dan orang tua terkait pelatihan yang diberikan, malah mereka*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengatakan dengan pelatihan ini mampu menggerakkan mereka dan bisa mandiri untuk penerapan pola hidup sehat”.*

9. Apa kendala yang dialami pada pelaksanaan pelatihan (*training*) pada kegiatan posyandu?

Jawaban:

*“Jika hujan pastinya berpengaruh untuk kehadiran orang tua yang mengikuti kegiatan Posyandu, kebanyakan orang tua tidak dapat hadir jika hujan pada pelaksanaan kegiatan Posyandu”.*

10. Apa target yang diberikan kepada orang tua pada kegiatan pelatihan ini?

Jawaban:

*“Kalau untuk target saya menyerahkan sepenuhnya kepada Kettua posyandu dan bidan desa. Tetapi untuk orang tua saya Cuma bisa mempercayakan kepadanya bahwa orang tua beserta keluarganya bisa meningkatkan kualitas hidup sehat mereka”.*

11. Apa manfaat dari adanya pendampingan hidup sehat yang diberikan posyandu terhadap orang tua?

Jawab:

*“Manfaatnya pasti masyarakat khususnya orang tua anak yang dapat merasakannya, mereka lebih diarahkan dan dapat dikontrol dari segi peningkatan penerapan hidup sehat yang mereka lakukan”.*

12. Apa harapan dengan adanya pendampingan hidup sehat untuk kedepannya?

Jawab:

*“Dengan adanya pendampingan tersebut masyarakat harus terus berperan aktif dalam penerapan hidup sehatnya, mampu mandiri dan saling mendukung satu sama lain, dan jika ada kendala jangan malu untuk bertanya ke bidan desa ataupun kepada ketua posyandu Desa Hutanamale”.*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : Ricky Aditya  
 NIM : 11940110255  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Narasumber : Ramlah Nasution  
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

1. Apa bentuk pemberian pencerahan dan pengertian yang di berikan kepada orang tua terkait cara hidup sehat?

Jawab:

*“Saya sebagai orang tua anak mendapat penyuluhan yang diberikan kepada kami tentang gizi, keluarga berencana dan pola hidup sehat. Kami diajari juga cara mencuci tangan dengan benar, bahwa cuci tangan itu wajib sebelum makan dengan menggunakan sabun selama 1-2 menit. Saya selaku orang tua anak menyambut positif kegiatan penyuluhan ini, mengenai makanan kami juga disinggung untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan seimbang, terutama kepada anak dengan memberikan sayur, buah dan juga bubur dengan tujuan tumbuh kembang anak yang sehat”.*

2. Bagaimana tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian mengenai penerapan hidup sehat?

Jawab:

*”Pengetahuan kami bertambah dengan adanya kegiatan penyuluhan tersebut, Lebih bisa memilih mana makanan yang sehat dan tidak sehat untuk tubuh dan saya mencoba dan membiasakan hal itu dengan menyeimbangkannya”.*

3. Siapa yang memberikan pencerahan dan pengertian mengenai hidup sehat?

Jawab:

*“Biasanya kami diberi penyuluhan tentang hidup sehat dari pihak puskesmas, saya benar-benar mendapat pemahaman baru, kami diarahkan untuk disiplin dan mandiri dalam memperhatikan perilaku hidup sehat”.*

4. Apa sisi positif dari adanya pencerahan dan pengertian akan penerapan hidup sehat bagi peningkatan kualitas hidup sehat terhadap anak?

Jawab”



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Saya mencoba menerapkan ilmu yang di dapat dari posyandu itu, sekarang rutinitas sore kami membersihkan pekarangan rumah, menurut saya pribadi itu suatu langkah hidup sehat, saya melakukannya bertaahap dan membuatnya menjadi kebiasaan yang positif”.*

5. Apa yang dikenalkan pada orang tua supaya mereka bisa menyadari akan pentingnya penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Kami diberi gambaran jika tidak menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup bersih akan berdampak terhadap keluarga saya, makanya kami diberi pengenalan tentang hidup sehat itu seperti apa, dan dampak positifnya jika diterapkan terhadap keluarga saya”.*

6. Bagaimana bentuk pengenalan Keluarga Berencana (KB) dan monitoring yang di berikan posyandu terhadap orang tua akan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Kami diajarkan cara ikut program keluarga berencana (kb) oleh mereka, biasanya kami mendapat penjelasan mengenai tahapan kb. Saya selaku orang tua yang mengikuti program tersebut juga dipantau perkembangannya”.*

7. Apa saja aspek yang di perhatikan oleh orang tua pada tahapan pengenalan hidup sehat?

Jawab:

*“Saya Cuma fokus memberikan yang terbaik kepada keluarga saya untuk menerapkan pola hidup sehat, untuk makanan saya mencoba menyeimbangkan gizi untuk pertumbuhan anak saya, dan saya rutin ikut program kb sesuai waktu yang dijadwalkan”.*

8. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan posyandu terhadap orang tua guna meningkatkan kualitas hidup sehat?

Jawab:

*“Kami mendapat pelatihan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak, setiap kegiatan Posyandu untuk kedua kegiatan itu kami yang mengambil alih selaku orang tua dan juga kader posyandu, tetapi kami diawasi oleh pihak puskesmas”.*

9. Apa harapan orang tua terhadap pelatihan (*training*) yang diberikan pihak posyandu?

Jawab:

*“Saya pikir kegiatan ini bagus dan saya mendukung selaku orang tua bisa berperan dalam pelatihan yang diberikan, apalagi penjelasan yang*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh pihak kesehatan kepada kami mudah diterima dan dimengerti”.

10. Apa kendala yang dialami pada pelaksanaan pelatihan (*training*) pada kegiatan posyandu?

Jawab:

“Jika hujan turun saya dan orang tua lainnya juga susah untuk datang ke lokasi Posyandu, karna jalan yang becek, tempat posyandu yang lumayan jauh dan kami juga membawa anak kami, untuk itu jika hujan saya memilih untuk tidak hadir dulu”.

11. Apa target yang diberikan kepada orang tua pada kegiatan pelatihan ini?

Jawab:

“Untuk target sebenarnya kami Cuma dipantau perkembangan untuk bulan berikutnya, nanti pihak Posyandu yang menilai sendiri untuk perkembangan kami sekalu orang tua”.

12. Bagaimana bentuk pendampingan terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam penerapan hidup sehat?

Jawab:

“Kalau ada kendala yang saya hadapi baik itu tentang kesehatan saya datang ke rumah ibu bidan, ntah saya berobat dan menerima masukan tentang kendala yang saya hadapi”.

13. Apa manfaat dari adanya pendampingan hidup sehat yang di berikan posyandu terhadap orang tua?

Jawab:

“Manfaat yang saya rasakan itu saya makin percaya diri untuk melakukan penerapan hidup sehat ini, apalagi kami sudah diberikan pelatihan selama kegiatan posyandu berlangsung dari situ saya merasa mampu untuk meningkatkan kualitas hidup sehat keluarga”.

14. Apa harapan dengan adanya pendampingan hidup sehat untuk ke depannya?

Jawab:

“Untuk diri saya pribadi dan orang tua lainnya, kami tetap berusaha membiasakan penerapan hidup sehat ini, apalagi dengan adanya pendampingan yang dilakukan kami tidak perlu risau jika kami ingin bertanya apa yang tidak kami tahu entah itu tentang kendala kesehatan yang kami hadapi”.

15. Bagaimana pengelolaan peluang yang dijalankan oleh orang tua dan masyarakat terkait penerapan hidup sehat?

Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Memang kami selalu diajarkan untuk mandiri dan memberikan peran nyata dalam peningkatan hidup sehat terutama kepada keluarga, saya juga sekarang selalu menerapkan perilaku hidup sehat di keluarga, dan tidak bosan mengajarkan tentang cara cuci tangan ke anak, mandi dengan benar, memberikan asupan seimbang ke anak saya, untuk yang balita saya kasih bubur dan asi eksklusif, untuk anak saya yang 6 tahun saya coba membiasakan dia makan sayur dan minum vitamin guna pertumbuhannya”.*

16. Bagaimana peluang kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa Hutanamale akan keberlanjutan penerapan hidup sehat?

*“Kami mengadakan kegiatan jumat bersih bersama warga, disitu kami biasanya membersihkan gorong-gorong yang ada sampahnya, membersihkan rerumputan yang ada di pinggir jalan. Untuk Saya pribadi pada sore hari biasanya saya membersihkan pekarangan rumah dan membakar sampah yang terkumpul, sekarang kami juga ada kegiatan tiap minggunya yaitu gotong royong dengan para warga desa”.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : Ricky Aditya  
NIM : 11940110255  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Narasumber : Nur Aini  
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

1. Apa bentuk pemberian pencerahan dan pengertian yang diberikan kepada orang tua terkait cara hidup sehat?

Jawab:

*“Kami diajarkan cara hidup sehat yang benar, seperti menjaga kesehatan anak dengan memperhatikan makanan sehari-harinya dengan memakan makanan bergizi, menjaga lingkungan rumah agar tetap bersih agar terhindar dari penyakit”.*

2. Bagaimana tingkat pemahaman orang tua setelah diberi pencerahan dan pengertian mengenai penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Kegiatan penyuluhan itu membuka pikiran saya dan Ibu-ibu lain yang awalnya tertutup dalam menjaga kesehatan sehingga tertarik untuk ikut menjalankan pola hidup bersih sehat, terutama untuk perkembangan anak saya yang berusia 4 tahun saya memberikan 12 keping biskuit per hari sesuai anjuran dari pihak Posyandu guna tumbuh kembang anak saya”.*

3. Siapa yang memberikan pencerahan dan pengertian mengenai hidup sehat?

Jawab:

*“Biasanya petugas posyandu yang bernama Ibu Nur Ainun dan Bidan Desa”.*

4. Apa sisi positif dari adanya pencerahan dan pengertian akan penerapan hidup sehat bagi peningkatan kualitas hidup sehat terhadap anak?

Jawab:

*“Saya mengajarkan kepada anak saya yang berusia 7 tahun mencuci tangan yang benar, menggosok gigi dua hari sekali pagi dan malam untuk membiasakan hidup sehat, begitu juga suami saya yang biasanya merokok di dalam rumah sekarang tidak saya perbolehkan”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*merokok di rumah sebab saya khawatir membahayakan anak saya yang masih balita dikarenakan asap rokoknya”.*

5. Apa yang dikenalkan pada orang tua supaya mereka bisa menyadari akan pentingnya penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Saya Cuma diarahkan untuk memberikan makanan bergizi terhadap anak saya”.*

6. Bagaimana bentuk pengenalan Keluarga Berencana (KB) dan monitoring yang diberikan posyandu terhadap orang tua akan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Biasanya saya diajarkan cara penggunaan kb yang benar, entah itu dari pemakaian pil kb, ataupun suntik kb, disitu saya diberi edukasi kapan waktu pemakaian yang sesuai jadwal, biasanya di posyandu ini saya konsultasi langsung sama petugas kesehatan yang bersangkutan”.*

7. Apa saja aspek yang di perhatikan oleh orang tua pada tahapan pengenalan hidup sehat?

Jawab:

*“Saya mengajarkan anak saya untuk menjaga kesersihan mulai sekarang, terkadang saya melihat anak saya ketika bermain suka memegang tanah, benda-benda kotor disitu peran saya sebagai orang tua mencoba meningkatkan anak saya bahwa hal itu tidak bagus, kalo dirumah saya membiasakan kepada anak saya yang berusia 5 tahun jika sebelum makan cuci tangan memakai sabun agar mereka kedepannya terbiasa dan mandiri”.*

8. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan posyandu terhadap orang tua guna meningkatkan kualitas hidup sehat?

Jawab:

*“Kami diajarkan cara hidup sehat yang dengan praktik cuci tangan yang benar, pemberian makanan tambahan, penimbangan berat badan anak, tujuannya agar kami bisa lebih mandiri dan memiliki kesadaran akan kesehatan”.*

9. Apa harapan orang tua terhadap pelatihan (*training*) yang diberikan pihak posyandu?

Jawab:

*“Saya mendapat pelajaran dari pelatihan ini sebelumnya saya tidak mengerti sekarang saya mengerti tentang pola hidup sehat,*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan yang benar, harapan saya dengan mengikuti pelatihan ini bisa memberi wawasan yang lebih luas akan kesehatan dan penerapannya, bisa lebih mandiri lagi dan bisa mengajak lebih masyarakat yang jarang mengikuti pelatihan ini agar mau sama-sama belajar”.*

10. Apa kendala yang dialami pada pelaksanaan pelatihan (*training*) pada kegiatan posyandu?

Jawab:

*“Kalau saya pribadi tergantung deras atau nggak nya hujannya, jika hanya gerimis saya meluangkan waktu hadir pada kegiatan posyandu, beda lagi jika hujannya deras saya lebih memilih berada di rumah, sebab saya juga takut nantinya anak saya terkena demam kalua terkena hujan deras”.*

11. Apa target yang di berikan kepada orang tua pada kegiatan pelatihan ini?

Jawab:

*“Lebih kepada mampu atau nggaknya kami menerapkan tentang cuci tangan yang benar, pemberian makanan tambahan berupa gizi yang seimbang, dan tumbuh kembang anak”.*

12. Bagaimana bentuk pendampingan terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Jika ada kendala kami bisa langsung konsultasi ke rumah ibu bidan, begitu juga kalau sakit kami bisa datang ke puskesmas pembantu (pustu) untuk berobat secara gratis”.*

13. Apa manfaat dari adanya pendampingan hidup sehat yang diberikan posyandu terhadap orang tua?

Jawab:

*“Manfaat yang saya rasakan saya sangat terbantu dengan adanya pendampingan yang diberi, bisa konsultasi tentang kesehatan dan perilaku hidup sehat”.*

14. Bagaimana pengelolaan peluang yang dijalankan oleh orang tua dan masyarakat terkait penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Seperti yang sudah diarahkan pada penyuluhan, saya tetap memperhatikan gizi dan makanan anak-anak saya. Yang namanya untuk anak sendiri saya selaku orang tua akan tetap kasih yang terbaik untuk tumbuh kembang mereka”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana peluang kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa Hutanamale akan keberlanjutan penerapan hidup sehat?

Jawab:

*“Untuk sekarang ini masyarakat dengan pemerintah desa melakukan gotong royong tiap minggunya, pemerintah desa juga mengadakan pemberian tong sampah kepada tiap keluarga, dan menyediakan tempat cuci tangan yang sudah dibangun, mungkin kedepannya besar harapan saya pemerintah desa bisa menyediakan truk sampah agar tiap minggunya sampah yang ada di desa Hutanamale ini bisa diangkut ke pembuangan akhir”.*





**Lampiran 5**

**REDUKSI DATA**

**“PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH POSYANDU DESA HUTANAMALE KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL”**

<b>Informan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Hasil Observasi Dan Wawancara</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lily Yusriani</li> <li>2. Muhammad Amin</li> <li>3. Sinar Hati</li> <li>4. Ramlah Nasution</li> <li>5. Nur Aini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyadaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencerahan dan pengertian</li> <li>2. Pengenalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Terselenggaranya penyuluhan yang sukses dibarengi dengan peningkatan taraf hidup keluarga, seperti: Pemberian makanan bergizi seimbang terhadap anak.</li> <li>3. Peningkatan positif berat badan bayi-balita periode Juni-Juli setelah adanya penyuluhan.</li> <li>4. Pada lingkungan keluarga, adanya penataan halaman dibarengi kegiatan bersih-bersih halaman rumah setiap sore setelah adanya penyuluhan.</li> <li>5. Bertambahnya peserta Keluarga Berencana (KB) pada bulan Juni 24 peserta menjadi 27 peserta pada bulan Juli dengan penambahan 3 orang peserta.</li> </ol>

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lily Yusriani</li> <li>2. Muhammad Amin</li> <li>3. Sinar Haati</li> <li>4. Ramlah Nasution</li> <li>5. Nur Aini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengkapasitasaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan (training)</li> <li>2. Pendampingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan yang dilakukan dalam satu bulan sekali memerikan pemahaman, andil dan peran dari orang tua dalam peningkatan kualitas hidup sehat di lingkungan keluarga.</li> <li>2. Pelatihan berupa workshop dengan diskusi dan edukasi pemberian makanan tambahan, penimbangan, pengukuran tinggi badan dan cara penerapan hidup sehat yang benar.</li> <li>3. Bidan desa dan ketua posyandu standby di desa jika terjadinya problem atay keluhan masyarakat terkait kesehatannya.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lily Yusriani</li> <li>2. Muhammad Amin</li> <li>3. Sinar Hati</li> <li>4. Ramlah Nasution</li> <li>5. Nur Aini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pendayaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian peluang</li> <li>2. Pemberian kuasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya komitmen berkelanjutan akan penerapan hidup sehat dengan program kegiatan Jumat bersih setiap minggunya.</li> <li>2. Adanya dukungan dari pemerintah desa sebagai komitmen kesuksesan hidup bersih sehat dengan pembangunan tempat cuci tangan umum.</li> </ol>

## Lampiran 6

### DOKUMENTASI OBSERVASI DAN PENELITIAN



Gambar: 1

Penyuluhan Hidup bersih sehat di balai Desa Hutanamale oleh pihak penyelenggara Posyandu



Gambar: 2

Konseling gizi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap orang tua anak berupa bubur dan biskuit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 3

**Pelatihan workshop berupa diskusi dan edukasi mengenai penerapan hidup sehat di lingkungan keluarga terhadap kader dan orang tua**



Gambar: 4

**Pemberian edukasi oleh Posyandu Hutanamale terhadap orang tua tentang pemberian makanan bergizi seimbang**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 4

**Penimbangan dan pengukuran bayi dan balita oleh kader dan orang tua anak di dampingi pihak posyandu**



Gambar: 5

**Kegiatan bersih-bersih halaman rumah setiap sore oleh Ibu-ibu Desa Hutanamale sebagai bentuk penerapan hidup sehat**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 6

**Kegiatan Jumat bersih oleh masyarakat Desa Hutanamale sebagai bentuk program berkelanjutan penerapan hidup sehat**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar: 7**

**Pemberian tempat sampah oleh pihak Posyandu dan Pemerintah Desa Hutanamale tiap Kepala Keluarga sebagai bentuk dukungan penerapahn hidup bersih sehat**



**Gambar: 8**

**Pembangunan tempat cuci tangan umum oleh Pemerintah Desa Hutanamale**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 28 Juli 2023

Nomor : B-2759/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RICKY ADITYA
N I M	: 11940110255
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pemberdayaan Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Posyandu Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**

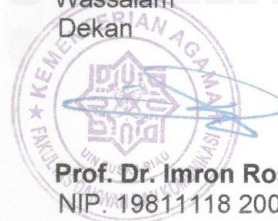
Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

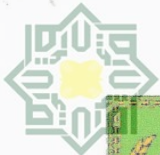


**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:  
Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53451  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-325/UN.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 2 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

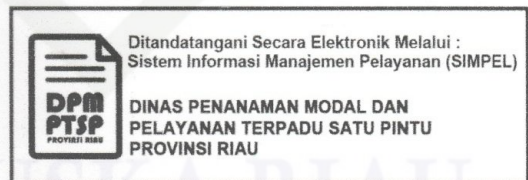
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>RICKY ADITYA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940110255   |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERAN POSYANDU DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI DESA HUTANAMALE KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESAL HUTANAMALE KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Februari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



**Ricky Aditya.** Lahir di Desa Hutnamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 18 Desember 2001 yang merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Efendi dan Ibu Ida Royani. Pada tahun 2007 menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 171 Hutnamale, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Mandailing Natal, pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di MAN 1 Mandailing Natal dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan peminatan Geografi, dan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Uinsuska Riau) dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis merupakan anggota dari organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) selama 2 periode (2019-2020). Penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan pada tahun 2022. Dan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Sosial PKH Pekanbaru pada tahun 2022. Penulis melakukan penelitian pada Juli 2023 hingga Agustus 2023 dengan judul “PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH POSYANDU DESA HUTANAMALE KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL”. Pada hari Senin, 30 Oktober 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.